

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI DAN TANTANGANNYA
BAGI SISWA-SISWI SMA KRISTEN TIARA KASIH JAKARTA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA. (0312087206 / 10110011)

Anggota:

Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).

(0311035806 / 10189031)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/Tahun 2020

1. Judul Penelitian : **Akuntansi Sebagai Profesi dan Tantangannya bagi Siswa-Siswi SMA Kristen Tiara Kasih**
2. Nama Mitra PKM : SMA Kristen Tiara Kasih
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA
 - b. NIDN/NIK : 0312087206 / 10110011
 - c. Jabatan/gol : Lektor / III C
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi / Akuntansi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan, Audit Keuangan
 - g. Alamat Kantor : FE Utara Blok D Lt.7 (Ruang Dosen Tetap)
 - Telepon / Faks : 5655536
 - h. Nomor HP : 087875024789
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota 1/Keahlian : Dr. Hendang Tanusdjaja.,MM.,CA.,CPA.,CPMA, CPA (Aust)./ Audit Keuangan, Fraud Audit
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama Mahasiswa dan NIM : Madeline Audora, NIM: 125170038
6. Lokasi Kegiatan Mitra:
- a. Wilayah Mitra : Jl. Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan Indah
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta - Barat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 10,3 km
7. Luaran yang dihasilkan : Modul Akuntansi Dasar dan Profesi Akuntansi
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 2 (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 10.000.000,-

Jakarta, 30 Desember 2020

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Augustpaosa Narimann SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA
NIDN/NIK: 0312087206 / 10110011

RINGKASAN

Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta khususnya kelas XII memerlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi dasar yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan dagang dan profesi akuntansi terutama untuk menjalani pembelajaran, dan juga untuk pilihan dalam menempuh pendidikan selanjutnya di Universitas, selain itu akuntansi juga dapat digunakan untuk membekali mereka, jika mereka kelak mengelola usaha . Berdasarkan undangan dari SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta untuk memberikan pelatihan/ceramah pengenalan akuntansi dasar, profesi akuntansi dan tantangannya dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan pelatihan/ceramah pengenalan akuntansi dasar dan profesi akuntansi ini diselenggarakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta pada bulan Oktober 2020. Dalam pelatihan ini diberikan Modul Pengenalan Dasar Akuntansi beserta Latihan soal dan Akuntansi sebagai Profesi. Pelatihan diikuti oleh siswa kelas XII yang disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Target khusus PKM ini adalah mempersiapkan siswa/siswi SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta dalam menghadapi proses pembelajaran, pendidikan selanjutnya, serta karir di masa depan.

Kata kunci: Akuntansi, Profesi Akuntansi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Kristen Tiara Kasih dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM tepat pada waktu yang telah di tentukan.

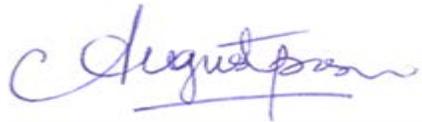
Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM yang berlangsung di SMA Kristen Tiara Kasih dapat berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang telah dikeluarkan yang sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 30 Desember 2020

Ketua Tim Pelaksana,



Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CPA

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	15
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	16
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	18
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	19
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	21
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	21
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
Lampiran:	
1. Modul Akuntansi Sebagai Profesi dan Tantangannya	
2. Foto-foto kegiatan dan Video	
3. Artikel Ilmiah yang disampaikan pada Forum Ilmiah, Serina	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

A. Umum

SMA Kristen Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Jakarta Barat. Sekolah tersebut berada di Jl Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan Indah. Sekolah tersebut memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Bagi siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih memerlukan pengetahuan mengenai akuntansi untuk mendukung pembelajaran dan juga untuk merancang masa depan atau melanjutkan ke jenjang universitas.

Pada saat ini Ilmu Akuntansi terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Kebutuhan akan informasi keuangan menjadi sangat penting untuk pengambilan keputusan. Seperti yang dikemukakan oleh Kartikahadi et al (2012:2) mengatakan bahwa pada abad ke-20, dan bahkan menghadapi persaingan global di abad ke-21, ilmu dan praktek akuntansi berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kehidupan perekonomian dunia. Dengan memahami akuntansi dan pelaporan keuangan maka akan banyak memberikan pengetahuan dan manfaat dalam hal berbisnis atau melakukan usaha dagang serta karir di masa depan yang cemerlang.

Dalam hal melakukan usaha dagang adalah usaha yang banyak dilakukan para wirausaha muda sehingga dalam memonitor perkembangan usahanya diperlukan penyusunan laporan keuangan yang relevan dan handal agar dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:211) mengemukakan bahwa perusahaan dagang adalah salah satu industri terbesar yang paling

mempengaruhi dunia, sehingga penting untuk memahami penyusunan laporan keuangannya.

Sedangkan Setiawan (2013:3) mengemukakan bahwa perusahaan dagang adalah perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian barang dari supplier (pemasok) dan menjual kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk dan nilai dari barang yang diperdagangkan. Transaksi yang hanya terjadi di dalam perusahaan dagang adalah:

- Pembelian barang dagang dari pemasok.
- Pengembalian barang yang dibeli dari pemasok karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- Penjualan barang kepada pelanggan.
- Penerimaan retur atas transaksi penjualan.
- Pembayaran beban angkut pembelian.
- Pembayaran beban angkut penjualan.
- Pelunasan utang usaha atas transaksi pembelian kredit, baik disertai potongan pembelian maupun tanpa potongan.
- Penerimaan kas dari pelunasan piutang usaha, baik disertai potongan penjualan maupun tanpa potongan.

Dalam hal memahami penyusunan laporan keuangan, peran akuntan sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan yang relevan dan handal. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntan akan memerlukan informasi terkait dengan kondisi perekonomian, isu-isu keuangan, kinerja perusahaan. IAI (2016:13) dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan mengemukakan bahwa:

Agar informasi keuangan menjadi berguna, informasi harus relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang direpresentasikan. Kegunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi tersebut terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan terpaham (*understandable*).

Oleh karena itu pelatihan penyusunan laporan keuangan diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dalam menyusun laporan keuangan yang relevan dan dapat memberikan manfaat baik dalam hal pembelajaran di sekolah maupun untuk karir mendatang setelah lulus SMA.

Lebih spesifik, IAI (2016) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Fahmi (2014:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan Konsep keuangan menurut Fahmi (2014:4), maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Kasmir (2014:6) mengatakan bahwa dalam prakteknya, laporan keuangan oleh perusahaan tidak boleh dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, investor maupun para supplier.

Menurut Kasmir (2014:7-9), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam prakteknya beberapa laporan keuangan seperti: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

1. Jenis aktiva atau harta yang dimiliki dan jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
2. Jenis-jenis kewajiban atau utang dan jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban.
3. Jenis-jenis modal dan jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

Seperti halnya neraca, laporan laba rugi memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan yang meliputi:

1. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode,
2. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan,
3. Jumlah keseluruhan pendapatan,
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode,
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan, dan
6. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan,
7. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut sebagai laba atau rugi.

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

1. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini,
2. Jumlah rupiah tiap jenis modal
3. Jumlah rupiah modal yang berubah,
4. Sebab-sebab berubahnya modal,
5. Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

Sifat laporan keuangan menurut Kasmir (2014:11-12) adalah bersifat historis dan menyeluruh. Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Bersifat historis artinya

bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Kemudian, bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin.

Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:367) dalam membuat laporan keuangan perusahaan dagang mengungkapkan bahwa pembahasan piutang usaha meliputi pencatatan piutang usaha, penilaian piutang usaha, dan penghapusan piutang usaha. Penyelesaian siklus akuntansi meliputi seluruh jurnal dalam siklus akuntansi yaitu: jurnal umum, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, hingga penyusunan laporan keuangan, dan jurnal pembalik. Dalam proses pencatatan, Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:51) mengungkapkan bahwa pembahasannya dapat terdiri dari pengenalan akun debit-kredit serta kaitannya terhadap modal, langkah-langkah proses pencatatan seperti jurnal dan posting ke buku besar hingga ke Neraca Saldo (*Trial Balance*). Dalam jurnal penyesuaian, Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:97) mengungkapkan bahwa pembahasannya dapat terdiri dari *timing issues*, dasar-dasar jurnal penyesuaian seperti tipe jurnal penyesuaian, dan penyesuaian untuk deferrals dan accruals, hingga penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*). Dalam jurnal penutup dapat dibahas terkait pengenalan akun Ikhtisar Laba/Rugi (*Income Summary*), jurnal menutup pendapatan, menutup beban, menutup laba/rugi, serta menutup prive, hingga penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan (*Post Closing Trial Balance*). Hal ini pun diungkapkan oleh Setiawan (2013:63) bahwa untuk perusahaan dagang, perlu dilakukan penyesuaian atas persediaan barang dagang.

Pendidikan di sekolah sangat besar dan penting peranannya untuk memberikan dasar pemahaman sebelum mereka siap terjun di masyarakat. Pemahaman mengenai akuntansi dasar yang meliputi penyusunan laporan keuangan sangatlah penting terutama bagi siswa-siswi kelas XII untuk bekal di kemudian hari atau sebagai pilihan apakah mereka akan melanjutkan pendidikan di universitas ataupun bekerja dan memulai usaha sendiri. Syamsu

Yusuf (2001:54) dalam Rahmah et al (2014) mengemukakan bahwa sekolah merupakan tempat penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku, di mana sekolah harus menciptakan iklim dan kondisi yang kondusif agar dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya atau sesuai dengan cita-cita dan keinginan. Pihak sekolah juga harus memberikan jaminan keamanan bagi para siswa-siswi yang meliputi gedung, alat-alat sekolah, fasilitas pendidikan agar siswa dapat menciptakan dan mendapatkan pembelajaran dengan suasana yang nyaman mungkin. Sofyan S. Willis (2012:144) dalam Rahmah et al (2014) berpendapat penyesuaian diri murid terhadap mata pelajaran dapat diterapkan oleh sekolah dengan cara menyesuaikan kurikulum dengan umur, tingkat kecerdasan, dan kebutuhan-kebutuhan murid. Guru juga sangat berperan aktif dalam membantu anak asuh dalam melakukan penyesuaian diri dengan mata pelajaran yang diberikan dengan cara guru harus mampu menggunakan metode belajar yang tepat dan nyaman, pemahaman psikologi pada anak dan remaja, sikap pantang menyerah dan loyal terhadap pendidikan, berwibawa dan memiliki pengetahuan umum yang luas.

Jadi dapat dikatakan sekolah dengan segala penunjangnya sangatlah penting dalam berperan membentuk karakter generasi muda sebagai penerus bangsa. Pihak sekolah harus memperhatikan anak didiknya dengan menciptakan suasana belajar nyaman mungkin, serta menyediakan ruang konsultasi bagi siswa-siswi yang menghadapi masalah dalam pembelajaran sehingga siswa-siswi tersebut dapat belajar dengan nyaman dan pada akhirnya dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik di tingkat SMA serta dapat berkontribusi pada masyarakat maupun dunia bisnis.

Untuk menjadi akuntan yang handal dan terpercaya maka seseorang yang berprofesi sebagai akuntan harus menjalankan etika profesi akuntansi. Seiring dengan munculnya problem etis yang tidak hanya muncul dalam profesi dan praktik akuntansi melainkan juga dalam bidang lain, seperti kedokteran, keperawatan, guru, *lawyer*, dan dosen. Skandal-skandal

politik, hukum, moralitas, dan ekonomi, semakin menegaskan perlunya pemahaman, pendekatan, dan pertimbangan etis atas skandal-skandal tersebut. Dalam bidang ekonomi pada umumnya, dan lingkungan bisnis dan profesi akuntansi pada khususnya, skandal etis yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, Arthur Anderson, WorldCom, Parmalat, atau perusahaan-perusahaan lain memunculkan kesadaran baru bahwa nilai-nilai etis seperti kejujuran, tanggung jawab, hak asasi, harmoni, kelestarian lingkungan dan sebagainya perlu diterapkan dalam bisnis dan profesi akuntansi guna membangun bisnis dan profesi yang bermartabat, manusiawi, dan lestari.

Adanya praktik bisnis dan profesi yang tidak baik atau curang semakin menegaskan penting dan relevannya pertimbangan-pertimbangan moral (etika) bagi bisnis dan profesi akuntansi. Selain itu juga munculnya pertanyaan-pertanyaan tentang kerangka etis mana yang dipraktikkan pihak manajemen sehingga melahirkan skandal-skandal tersebut. Lebih spesifik lagi, kerangka etis mana yang lebih memadai dan dengan demikian harus dijadikan sebagai acuan manajemen dan profesi akuntan dalam mempertimbangkan, bertindak, dan dalam pengambilan putusan organisasional dan profesi. Atau dapat dikatakan seseorang yang berprofesi sebagai Akuntan harus dapat memberikan informasi yang benar dan terpercaya sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

The International Federation of Accountants (IFAC), menegaskan bahwa untuk mengikis praktik-praktik akuntansi yang tidak etis, etika bisnis dan etika profesi akuntansi yang berbasis pada prinsip-prinsip moral yang paling mendasar diberikan kepada mahasiswa akuntansi dan para akuntan untuk mengembangkan sensitivitas moral para akuntan (IFAC, 2016). Kode etik profesi akuntansi sebagaimana digariskan oleh Ikatan Profesi Akuntan Internasional (IFAC) dan kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dapat mengembangkan pemahaman, sensitivitas, dan kesadaran etis para akuntan profesional.

Bertens dalam buku *Pengantar Etika Bisnis* (2013)) menandakan bahwa problem-problem moral dalam bisnis dan akuntansi perlu dicermati dari segi etika karena perilaku-prilaku etislah yang merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan suksesnya sebuah bisnis (Bertens, 2013). Pandangan ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Joel Hagan dan Chris Moon dalam artikel mereka '*New economy, new ethics*'. Dapat dikatakan bahwa sukses ekonomi dan profesi ditentukan oleh aset *intangibile* dan standar etis seperti akuntabilitas, kesepakatan, dan saling percaya. Pekerjaan seorang akuntan yang dimulai dari pengumpulan data, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan membuat laporan dan informasi finansial kepada semua pihak yang berkepentingan seperti perusahaan, *stockholders*, kreditor, investor, pemerintah, dan *stakeholder* lain mengandalkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, objektivitas, adil, dan bertanggungjawab.

Kode etik profesi akuntan tidak hanya ditentukan oleh ikatan akuntan dalam satu negara melainkan juga ikatan akuntan professional lingkup dunia. Di Indonesia wadah yang menyatukan semua akuntan professional Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sementara wadah yang menyatukan seluruh organisasi akuntan di dunia adalah *The International Federation of Accountants* (IFAC). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants* terbaru yang berlaku efektif 15 Juli 2017 (terbit tahun 2016 untuk mengganti kode etik edisi 2015) yang dikeluarkan oleh *The International Federation of Accountants* (IFAC) (didirikan tahun 1977) melalui IESBA (*The International Ethics Standards Board for Accountants*), menentukan kode etik bagi seluruh akuntan publik di seluruh dunia, termasuk akuntan Indonesia. Tujuan pokok badan ini adalah melayani kepentingan publik (*public interest*) dengan pengembangan organisasi ekonomi dan bisnis yang kuat, berkelanjutan (*sustainable*), pasar, dan ekonomi dengan mendukung transparansi, akuntabilitas, laporan keuangan yang dapat diandalkan (*comparability*), membantu

mengembangkan profesi akuntan, dan mengkomunikasikan pentingnya nilai akuntan bagi infrastruktur finansial global.

Terdapat 5 prinsip dasar yang mesti dipegang oleh para akuntan. Prinsip-prinsip tersebut adalah 1). Integritas, 2) Objektivitas, 3) Kompetensi profesional dan kepedulian (*care*), 4) Kerahasiaan, dan 5). Prilaku profesional (*Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*, 2016). Kode etik para akuntan profesional juga mengatur tentang: akuntan profesional dalam praktik publik (janji profesi, konflik kepentingan, *second opinion*, *fee* dan remunerasi, hadiah dan hospitalitas, memasarkan pelayanan profesional, pengawasan aset klien, objektivitas semua pelayanan, dan independensi dalam audit dan *review*) serta akuntan profesional dalam bisnis (konflik kepentingan, mempersiapkan dan melaporkan informasi, bertindak dengan keahlian memadai, kepentingan finansial, kompensasi, insentif soal laporan keuangan dan pengambilan keputusan).

Kode etika profesi akuntan secara tegas menekankan agar dalam melaksanakan tugasnya seorang akuntan harus mengikuti standar profesi yang dititik-beratkan pada kepentingan publik. Seorang auditor independen misalnya perlu memelihara integritas dan efisien dalam memberikan laporan keuangan, tidak hanya kepada pemberi pinjaman melainkan juga kepada pemegang saham dan investor. Seorang akuntan juga perlu efisien dan efektif dalam menggunakan sumber daya organisasi. Auditor internal harus mampu melakukan pengendalian untuk meningkatkan keandalan informasi keuangan dari pemberi kerja kepada pihak luar. Begitu juga dengan konsultan pajak dan manajemen. Ia tidak hanya dituntut untuk menghitung dan menerapkan pajak secara adil dan objektif melainkan memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Konsultan manajemen pun perlu mengedepankan kepentingan umum dalam pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Dilatar belakangi kondisi di atas, kami beberapa dosen FE Untar yang mengampu mata kuliah akuntansi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan undangan dari SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta, kami tergerak untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta untuk mengenalkan akuntansi dasar dan profesi akuntansi sebagai persiapan mengawali pembelajaran, kelanjutan pendidikan di Universitas, serta bekal untuk masa depan.

1.2. Permasalahan Mitra

Siswa-siswi yang baru memulai studinya di sekolah menengah atas memerlukan suatu wawasan tentang akuntansi dasar dalam membuat laporan keuangan, profesi akuntansi serta tantangannya. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih khususnya kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dan juga pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan tantangan yang dihadapi oleh para akuntan. Hal ini juga akan mereka hadapi saat menghadapi dunia kerja dan dunia usaha kelak jika masa studinya sudah selesai.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Ilmu Akuntansi dari tahun ke tahun semakin berkembang dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Ilmu Akuntansi dapat mengalami perubahan yang disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Perubahan tersebut mencakup perubahan terhadap metode penilaian, reklasifikasi, dan penyajian yang semuanya termasuk di dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh badan profesi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Perubahan tersebut tentu memerlukan sosialisasi dan pemahaman bagi pengguna laporan keuangan baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Sosialisasi selain diberikan kepada pengguna laporan keuangan, tentu juga sebaiknya diberikan kepada Lembaga pendidikan, dimana siswa-siswi yang mendalami ilmu akuntansi dapat terus memperoleh informasi terbaru dan pemahaman yang baik. Selain itu juga ada beberapa bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai Akuntan seperti CA (Chartered Accountant), CPA (Certified Public Accountant), di mana dalam era globalisasi tentu juga terdapat tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh Akuntan baik terkait dengan kode etik profesi maupun pendidikan profesi berkelanjutan.

Pelatihan dan ceramah yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih khususnya kelas XII adalah terkait dengan Akuntansi dasar serta informasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi perhitungan penilaian, penggolongan/pengklasifikasian, dan penyajian laporan keuangan. Mengingat pelajaran yang disampaikan di SMA merupakan pembukuan atau akuntansi dasar yang belum menyentuh

pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam SAK ini mencakup aturan terkait dengan penilaian, penggolongan, dan penyajian akun-akun di dalam laporan keuangan, sehingga informasi ini menjadi penting untuk di sampaikan ke siswa-siswi SMA kelas XII agar dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih menyeluruh. Setelah itu juga akan dijelaskan profesi seorang akuntan beserta dengan tantangannya di masa depan. Pelatihan dan ceramah mengenai akuntansi dasar dan profesi akuntansi yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih yang akan diikuti oleh kelas XII IPA/IPS. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, latihan soal dan pembahasannya serta diskusi yang dilakukan satu hari mengingat padatnya pembelajaran siswa-siswi SMA kelas XII. Pelatihan akuntansi dasar akan dimulai dengan pengenalan akuntansi, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, buku besar, jurnal penutup, dan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Untuk memperjelas materi, akan diberikan soal-soal Latihan pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang serta pembahasannya.

Selain pengetahuan Akuntansi Dasar, pengetahuan tentang profesi akuntansi, kode etik profesi juga akan diberikan kepada siswa-siswi agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai akuntansi dan profesi akuntansi, sehingga mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai Akuntan. Pelatihan akuntansi akan mengikuti jadwal yang disediakan oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah mengingat siswa-siswi kelas XII akan menghadapi ujian akhir kelulusan.

Kegiatan ini didukung penuh dan dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, di mana tim pelatihan akan dilakukan oleh Dosen Tetap FEB-Akuntansi Untar, dengan bidang ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit. Dalam PKM ini juga akan mengenalkan Universitas Tarumanagara sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA. PKM ini juga akan

melibatkan mahasiswa Akuntansi terutama dalam hal menyampaikan pengalaman dalam proses belajar di Universitas Tarumanagara, maupun pengalaman dalam berorganisasi di kampus. Ketua dan anggota tim telah pakar dalam bidangnya anmengingat pengalaman mengajar dan keaktifan dalam 3 tahun terakhir dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM). Ketua dan anggota tim telah mendapatkan sertifikasi dosen sehingga wajib aktif melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Setelah mengikuti pelatihan dan ceramah ini, diharapkan bermanfaat bagi siswa-siswi dan guru SMA Kristen Tiara Kasih dengan target capaian sebagai berikut:

1. Siswa-siswi kelas XII IPA/IPS SMA Kristen Tiara Kasih dapat mengenal ilmu akuntansi dasar dan kegunaan dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi tersebut.
2. Bagi siswa-siswi kelas XII IPS SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami akuntansi dan *update* tentang keilmuan akuntansi, memahami proses akuntansi yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.
3. Siswa siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami proses pembuatan laporan keuangan dengan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.
4. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi dan guru mengenai profesi akuntansi, kode etik profesi serta tantangan profesi akuntansi di masa depan.
5. Memberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

- a. Luaran kegiatan PKM ini berupa Modul Akuntansi Dasar dan Profesi Akuntansi. Modul ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk pembelajaran akuntansi karena disertai dengan soal-soal latihan dalam mencatat transaksi keuangan sampai membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang serta pembahasannya.
- b. Artikel PKM yang sudah dipresentasikan pada forum ilmiah, Serina yang dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini didukung penuh dan dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, di mana tim pelatihan akan dilakukan oleh Dosen Tetap FE Akuntansi Untar, dengan bidang ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit. Dalam PKM ini juga melibatkan mahasiswa akuntansi di mana menjelaskan mengenai bentuk organisasi mahasiswa yang ada di FEB Untar dan kesan selama menjadi mahasiswa di Untar. Ketua dan anggota tim telah pakar dalam bidangnya mengingat pengalaman mengajar dan keaktifan setiap tahunnya dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM). Ketua dan anggota tim telah mendapatkan sertifikasi dosen sehingga wajib aktif melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

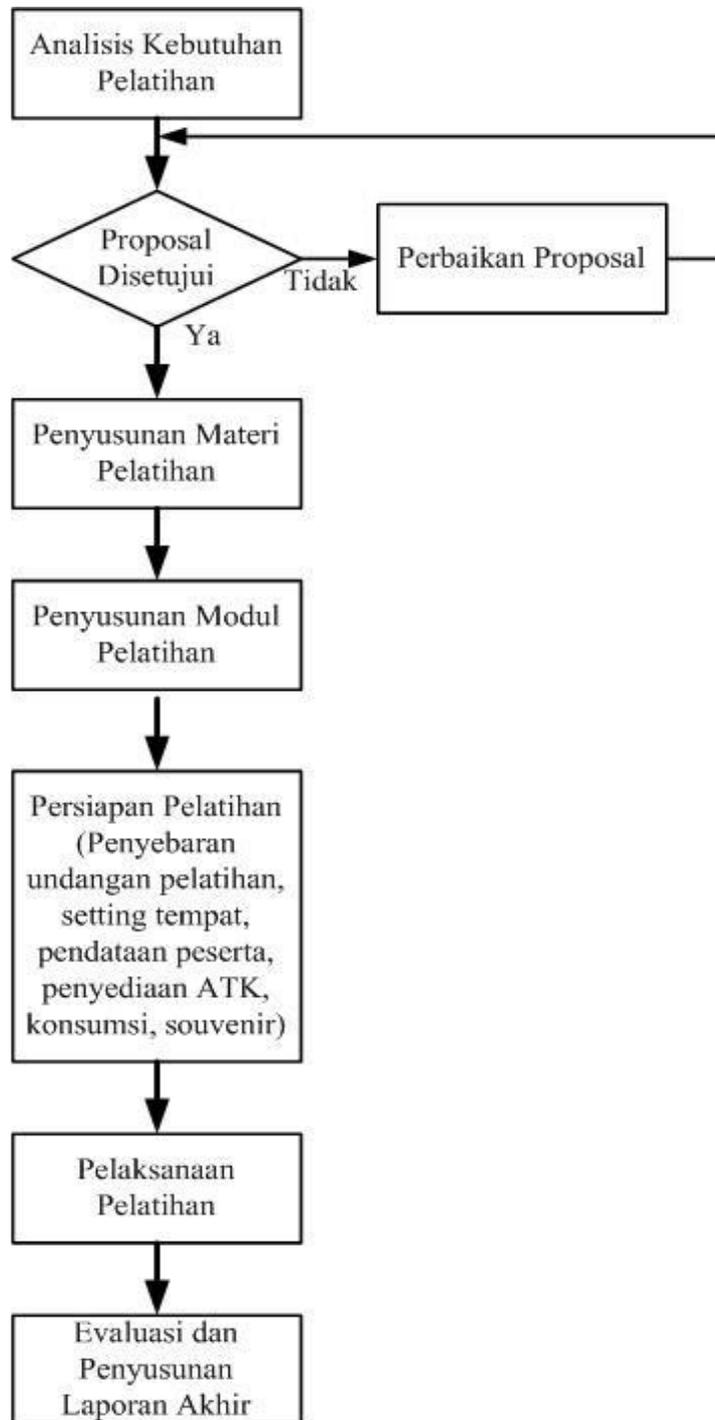
Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Modul Akuntansi Dasar dan Profesi Akuntansi → disusun dalam bulan September 2020
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara daring melalui zoom pada:
 - a. Pelatihan dan dilakukan pada hari: Jumat, 16 Oktober 2020
 - b. Waktu : Pk.09.00-12.00
 - c. Tempat : Jl. Dharma Raya Blok C-1, Taman Semanan Indah
 - d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)
Mahasiswa: Madeline Audora (125170038)
 - e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
-Pembahasan soal-soal akuntansi
-Diskusi

Tahapan Kegiatan PKM

Adapun tahapan kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 3.1. sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur Kegiatan

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

No	Kegiatan yang dilakukan	Partisipasi Mitra
1	Melakukan pertemuan dan wawancara awal terkait dengan adanya kebutuhan pelatihan untuk siswa-siswi kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih	Kepala Sekolah, guru-guru kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih
2	Melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai topik/materi serta mekanisme pelaksanaan pelatihan di sekolah	Kepala Sekolah, guru bidang studi Akuntansi, Wali kelas XII SMA Kristen Tiara Kasih.
3	Melakukan evaluasi atas kegiatan pelatihan/ceramah mengenai akuntansi dasar dan profesi akuntansi yang dilakukan di sekolah	Kepala Sekolah, guru-guru kelas XII, Siswa-siswi kelas XII.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas

Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan minat siswa kelas XII. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Bapak Hendang Tanusdjaja.
2. Pengenalan akuntansi dasar yang meliputi pelatihan mengenai proses pengenalan transaksi keuangan, siklus akuntansi, pencatatan jurnal transaksi, pengklasifikasian, penyesuaian terhadap akun, neraca saldo dan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
3. Penjelasan mengenai Profesi Akuntansi yang meliputi penjelasan mengenai bidang pekerjaan dalam akuntansi, syarat untuk menjadi akuntan dan akuntan publik, karir dalam profesi akuntan, PPL yang harus dijalankan serta kode etik yang mengatur

perilaku seorang akuntan yang akan dibawakan oleh Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).

4. Informasi mengenai pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan juga pengalaman berorganisasi di kampus yang akan dibawakan oleh mahasiswi: Madeline Audora, NIM:125170038

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020 yang dimulai pada pukul 09:00-12.30 yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII dan XI dengan menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar masih dilakukan secara online dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi untuk kelas XII dan kelas XI untuk jurusan IPA dan IPS. Adapun pelatihan yang dilakukan meliputi :

Tabel 1.
Hasil Kegiatan tgl 16 Oktober 2020

Pukul	Kegiatan
08.30-09.00 09.00-09.45 (siswa kelas XII) 11.00-11.45 (siswa kelas XI)	Pembukaan dan sambutan untuk siswa kelas XI & XII IPA, IPS Pengenalan dan penjelasan akuntansi dasar yang meliputi siklus akuntansi, jurnal transaksi, jurnal penutup, laporan keuangan.
09.50-10.25 (siswa kelas XII) 11.50-12.15 (siswa kelas XI)	Pengenalan dan penjelasan profesi akuntansi dan kode etik profesi akuntansi
10.30-10.45 (siswa kelas XII) 12.15-12.30 (siswa kelas XI)	Informasi mengenai kampus UNTAR dan organisasi kemahasiswaan

Para peserta yang mengikuti pelatihan dengan total 116 orang yang terdiri dari 49 siswa kelas XII IPA & IPS, dan 64 siswa kelas XI IPA & IPS, serta 3 orang guru. Materi pelatihan dibagi menjadi:

- a. Sesi I meliputi ceramah dan penjelasan mengenai akuntansi dasar yang meliputi pengenalan transaksi keuangan, siklus akuntansi, pencatatan jurnal transaksi, pengklasifikasian, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, buku besar, neraca saldo serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal-soal akuntansi yang meliputi pencatatan jurnal transaksi dan pembuatan neraca saldo dan laporan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi II meliputi penjelasan mengenai Profesi Akuntansi yang meliputi penjelasan mengenai bidang-bidang pekerjaan dalam akuntansi, kode etik yang mengatur perilaku seorang akuntan, serta penjelasan adanya kasus-kasus etika profesi akuntansi yang pernah terjadi yang dibawakan oleh Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).
- c. Informasi mengenai pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan juga pengalaman berorganisasi di kampus yang meliputi organisasi BEM, Imakta yang dibawakan oleh Madeline Audora.

4.2. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Akuntansi Dasar dan Profesi Akuntansi. Modul juga dilengkapi dengan soal-soal pembuatan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Selain itu Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dipresentasikan pada forum ilmiah Serina (Seri Seminar Nasional) yang dilaksanakan oleh LPPM Untar di hari Rabu, pada tanggal 2 Desember 2020 secara daring melalui Zoom.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PKM yang dilakukan berupa pelatihan dan penyuluhan berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari kepala sekolah, guru-guru kelas XI dan XII SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan akuntansi dasar, profesi akuntansi serta pengenalan terhadap organisasi kemahasiswaan di FEB Untar. Mereka menjadi lebih memahami, memiliki gambaran serta pengetahuan mengenai karir mereka dimana setelah lulus SMA akan melanjutkan ke jenjang universitas dengan beberapa pilihan jurusan. Selain itu mereka juga bisa melakukan beberapa persiapan apabila ingin berkarier di dunia akuntansi seperti misalnya pelatihan/training di bidang akuntansi, ujian sertifikasi menjadi akuntan yang harus ditempuh agar memenuhi syarat dan dapat berkarir di bidang akuntansi. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam pelatihan ini juga dijelaskan organisasi mahasiswa yang ada di FEB UNTAR yang bisa diikuti oleh mahasiswa agar dapat berperan aktif dan inovatif dalam organisasi kemahasiswaan.

Dengan pelatihan ini guru-guru dan siswa terutama di kelas XI & XII IPS menjadi lebih memahami mengenai standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Penerapan SAK ini mulai dari pengumpulan bukti transaksi keuangan, pencatatan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo yang pada akhirnya pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Kemudian bagaimana seorang akuntan harus bersikap sesuai dengan kode etik profesi akuntansi. Pihak sekolah SMA Kristen Tiara Kasih ingin terus melakukan kerjasama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik. Jumlah siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan jurusan IPA. Para siswa-siswi kelas XII sebelumnya juga sudah mempelajari pembukuan/akuntansi dasar, namun dengan adanya pelatihan ini para siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih semakin memahami dan memiliki gambaran secara keseluruhan dari kegiatan akuntansi dalam memberikan informasi keuangan yang sangat

dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis bagi perkembangan perusahaan.

5.2 Saran

Implikasi kegiatan PKM ini adalah agar guru-guru dan siswa-siswi kelas XII dan XI SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, yang dimulai dengan mengenal siklus akuntansi, pencatatan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo yang semuanya akan digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan dagang.

Selain itu adanya keterbatasan waktu bagi para peserta pelatihan dikarenakan para siswa-siswi masih harus tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sehingga tim dosen FEB Untar mendapatkan saran dan permintaan dari pihak sekolah untuk tetap dapat bekerjasama dengan sekolah dan melanjutkan dengan pelatihan terkait dengan tema keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Pendidikan; (2011); *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah*; PPPPTK Matematika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; October 5, 2011
- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik (2017). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, cet. Ke-6, Jakarta: Salemba Empat
- Bertens, K. (2013). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Fahmi, Irham; (2014); **Analisis Laporan Keuangan**; Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants* terbatu yang berlaku efektif 15 Juli 2017 (terbit tahun 2016 untuk mengganti kode etik edisi 2015) yang dikeluarkan oleh *The International Federatin of Accountants* (IFAC) (didirikan tahun 1977) melalui IESBA (*The International Ethics Standards Board for Accountants*, diunduh 16 Mei 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan* efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016
- Jaijairam, Paul. 2017. "Ethics in Accounting, dalam *Journal of Fiance and Accountancy*. diakses online dari <http://www.researchgate.net/publication/321167489>, 8 Juli 2019. p. 1-13.
- Kasmir; (2014); **Analisis Laporan Keuangan**; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, Temmy; (2013); **Mahir Akuntansi Perusahaan Dagang: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas**; Edisi Revisi; Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Shan; (2018); Peran Utama Akuntansi dalam Bisnis yang Harus Anda Ketahui; Feb 9, 2018; www.siscomonline.co.id
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso; (2013); **Financial Accounting; IFRS 2nd edition**; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 1

MODUL

**AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI DAN TANTANGANNYA
BAGI SISWA-SISWI SMA KRISTEN TIARA KASIH JAKARTA**



PENYUSUN:

**Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
Dr Hendang Tanusdjaja, MM.,CPA, CPMA.,CA.,CPA (Aust)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini dengan lancar, serta dapat menyelesaikan modul tepat pada waktu yang telah di tentukan.

Penyusun menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami dalam pembuatan modul ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan modul ini. Penyusun berharap modul ini dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan bagi para pembaca umumnya.

Jakarta, 28 Desember 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

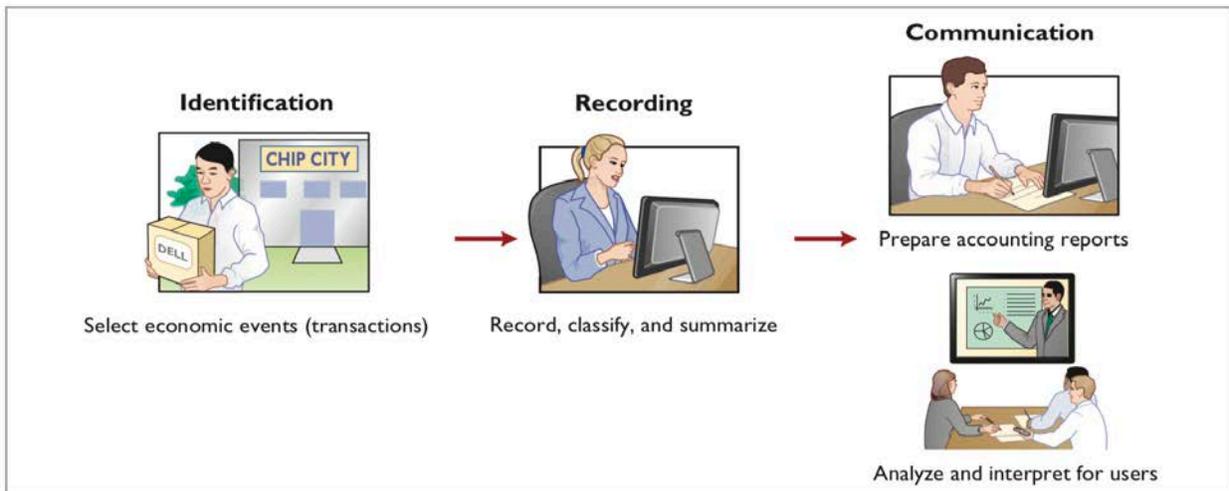
	Halaman
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
BAB I PENGANTAR AKUNTANSI	
1. Pengertian Akuntansi Dasar.....	4
2. <u>Proses Pencatatan transaksi keuangan</u>	12
3. <u>Akuntansi untuk Perusahaan Dagang</u>	21
4. Rekonsiliasi Bank.....	39
BAB II ETIKA DAN PROFESI AKUNTANSI	
1. Profesi Akuntansi.....	42
2. <u>Etika Profesi</u>	46
BAB III <u>SOAL-SOAL LATIHAN</u>	50
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

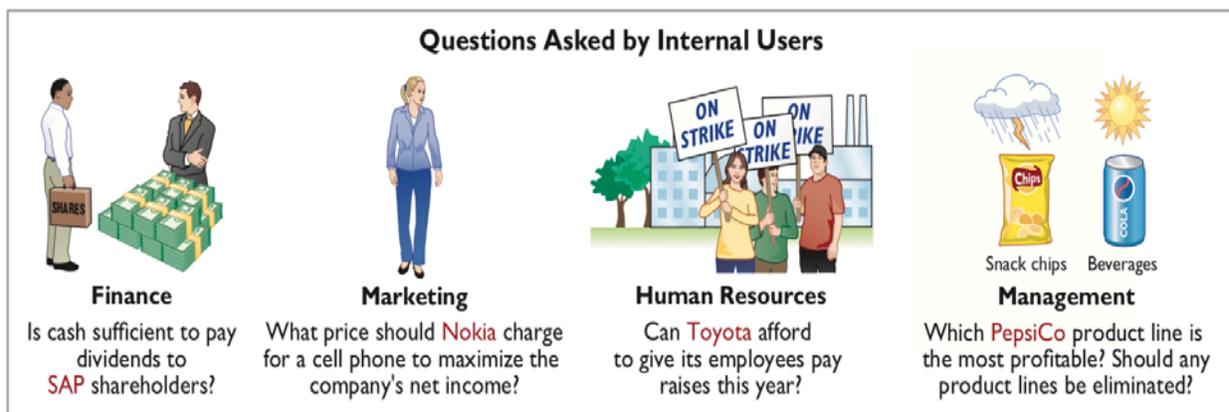
PENGANTAR AKUNTANSI

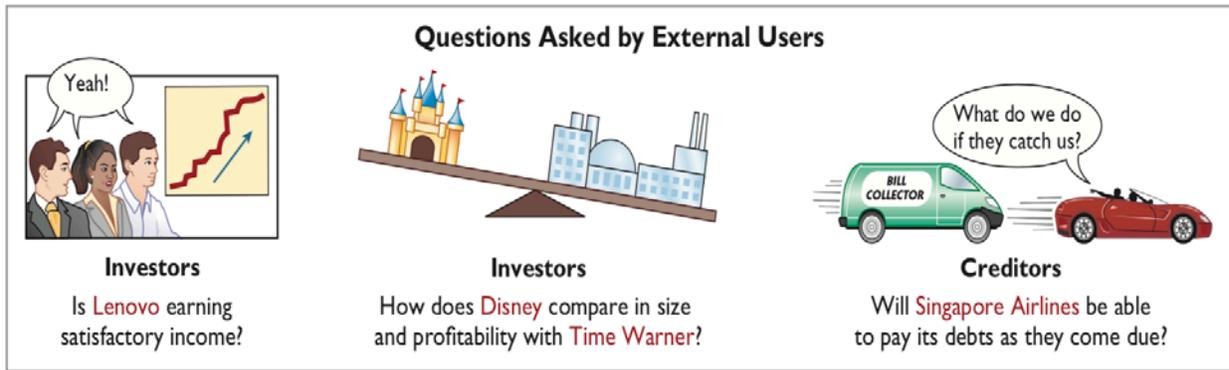
1. Pengertian Akuntansi Dasar

Siklus Akuntansi (Accounting Cycle)



Accounting Activities and Users





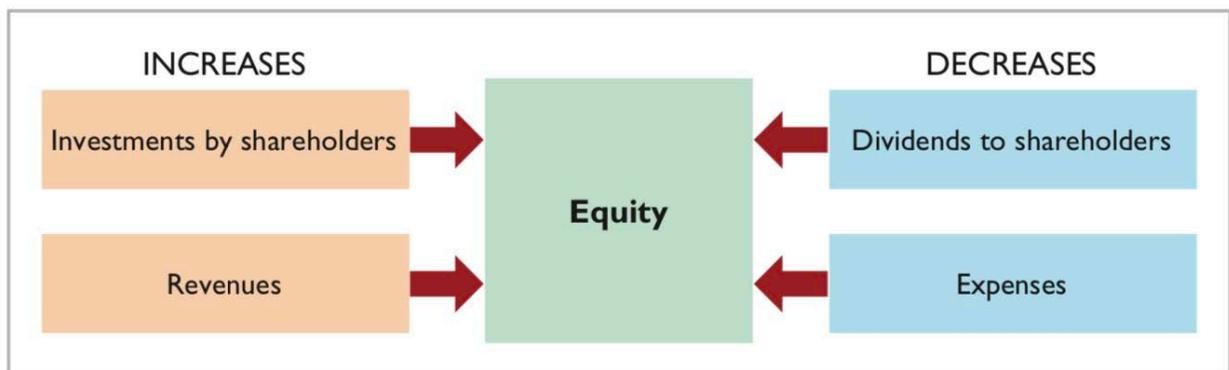
Persamaan Akuntansi (Accounting Equation)

Assets	=	Liabilities	+	Equity
---------------	---	--------------------	---	---------------

Assets: resources a business owns.

Liabilities: claims against assets, i.e. existing debts and obligations.

Equity: the ownership claim on a company's total assets.



Share capital—ordinary: describes the amounts paid in by shareholders for the ordinary shares they purchase.

Revenues: are the gross increases in equity resulting from business activities entered into for the purpose of earning income. Revenues usually result in an increase in an asset.

Expenses: are the cost of assets consumed or services used in the process of earning revenue.

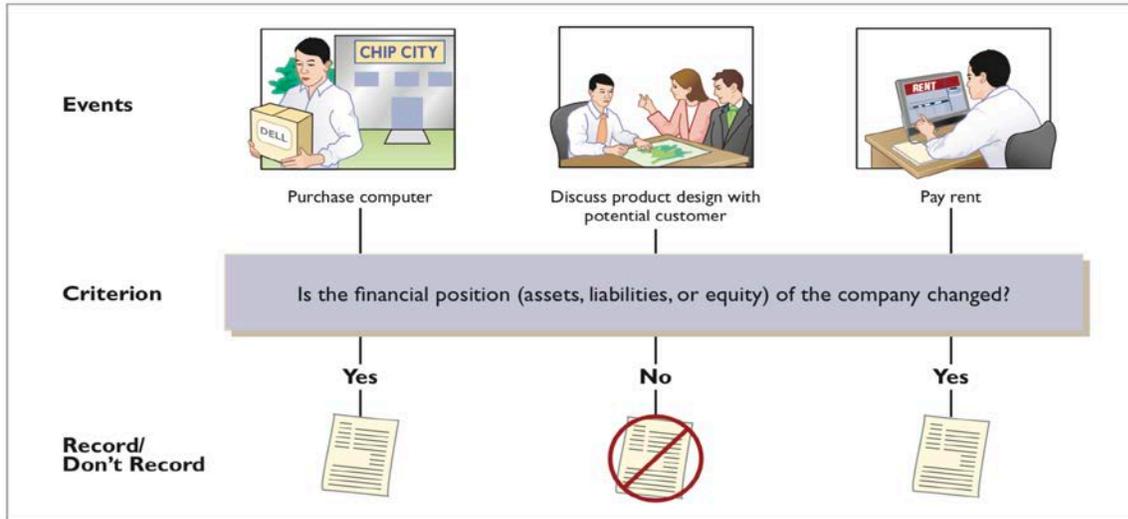
Dividends: are distribution of cash or other assets to shareholders. They are not an expense.

Accounting Information System:

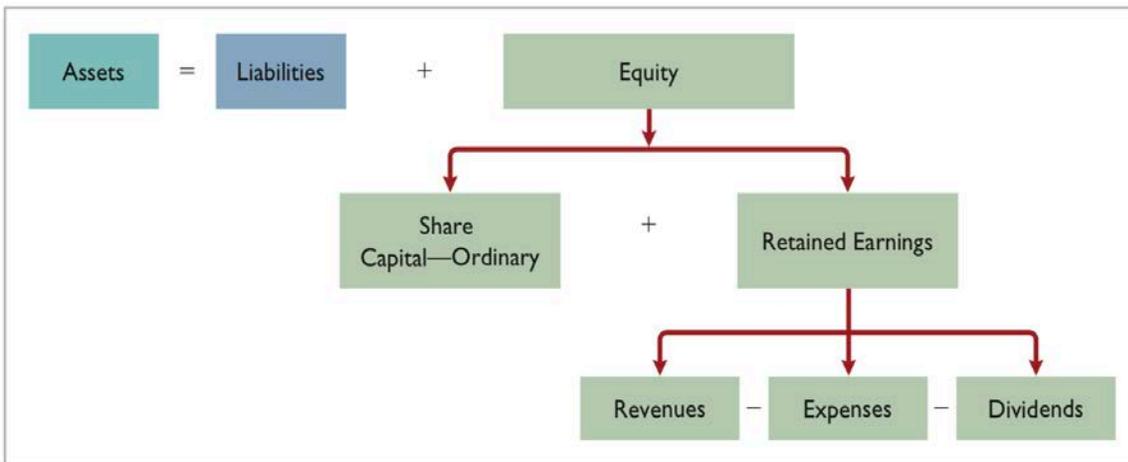
The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers.



Analisis Transaksi Bisnis (Analyzing Business Transactions)



Persamaan Akuntansi (Accounting Equation)



Berikut adalah contoh transaksi berdasarkan Persamaan Akuntansi:

Assume: Ray and Barbara Neal decide to start a smartphone app development company that they incorporate as Softbyte SA. On September 1, 2020, they invest €15,000 cash in the business in exchange for €15,000 of ordinary shares. The ordinary shares indicates the ownership interest that the Neals have in Softbyte SA.

Demonstrate: Basic and equation analysis of this transaction.

1. Investment by shareholders

Basic Analysis	The asset Cash increases €15,000, and equity identified as Share Capital—Ordinary increases €15,000.
----------------	--

Equation Analysis	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"><u>Assets</u></td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: center;"><u>Liabilities</u></td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: center;"><u>Equity</u></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Cash</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">Share Capital</td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td style="text-align: center;">(1) +€15,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">+€15,000 Issued Shares</td> </tr> </table>	<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>	Cash	=			Share Capital	(1) +€15,000	=			+€15,000 Issued Shares
<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>												
Cash	=			Share Capital												
(1) +€15,000	=			+€15,000 Issued Shares												

2. Purchase of equipment by cash

Assume: Softbyte SA purchases computer equipment for €7,000 cash.

What is the Basic and equation analysis of this transaction?

Basic Analysis	The asset Cash decreases €7,000, and the asset Equipment increases €7,000.
----------------	--

Equation Analysis	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;"><u>Assets</u></td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: center;"><u>Liabilities</u></td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: center;"><u>Equity</u></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Cash + Equipment</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">Share Capital</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">€15,000</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">€15,000</td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td style="text-align: center;">(2) -7,000 +€7,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> <u>€ 8,000</u> + <u>€7,000</u> </td> <td style="text-align: center;">=</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">€15,000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> ⏟ €15,000 </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>	Cash + Equipment	=			Share Capital	€15,000				€15,000	(2) -7,000 +€7,000	=				<u>€ 8,000</u> + <u>€7,000</u>	=			€15,000	⏟ €15,000				
<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>																											
Cash + Equipment	=			Share Capital																											
€15,000				€15,000																											
(2) -7,000 +€7,000	=																														
<u>€ 8,000</u> + <u>€7,000</u>	=			€15,000																											
⏟ €15,000																															

3. Purchase of supplies on credit

Assume: Softbyte SA purchases headsets (and other computer accessories expected to last several months) for €1,600 from Mobile Solutions. Mobile Solutions agrees to allow Softbyte to pay this bill in October. This transaction is a purchase on account (a credit purchase).

Basic Analysis	The asset Supplies increases €1,600, and the liability Accounts Payable increases €1,600.									
Equation Analysis	<u>Assets</u>			=	<u>Liabilities</u> + <u>Equity</u>					
	<u>Cash</u>	+	<u>Supplies</u>	+	<u>Accounts Payable</u>	+	<u>Share Capital</u>			
	€8,000				€7,000		€15,000			
	(3)		+€1,600		+€1,600					
	€8,000	+	€1,600	+	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	
	€16,600				€16,600					

4. Services Performed by Cash

Assume: Softbyte SA receives €1,200 cash from customers for app development services it has performed. This transaction represents Softbyte's principal revenue-producing activity. Recall that **revenue increases equity**.

Basic Analysis	The asset Cash increases €1,200, and equity increases €1,200 due to Service Revenue.										
Equation Analysis	<u>Assets</u>			=	<u>Liabilities</u> + <u>Equity</u>						
	<u>Cash</u>	+	<u>Supplies</u>	+	<u>Accounts Payable</u>	+	<u>Share Capital</u>	+	<u>Retained Earnings</u>		
	€8,000		€1,600		€7,000		€1,600		€15,000	+	Rev. - Exp. - Div.
	(4)	+1,200							+€1,200		Service Revenue
		€9,200	+	€1,600	+	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	+
	€17,800				€17,800						

5. Purchase of Advertising on Credit

Assume: Softbyte SA receives a bill for €250 from *Programming News* for advertising on its website but postpones payment until a later date.

Basic Analysis	The liability Accounts Payable increases €250, and equity decreases €250 due to Advertising Expense.												
Equation Analysis	<u>Assets</u>			=	<u>Liabilities</u> + <u>Equity</u>								
	<u>Cash</u>	+	<u>Supplies</u>	+	<u>Accounts Payable</u>	+	<u>Share Capital</u>	+	<u>Retained Earnings</u>				
	€9,200		€1,600		€7,000		€1,600		€15,000	+	€1,200		
	(5)						+250		-€250		Advertising Expense		
		€9,200	+	€1,600	+	€7,000	=	€1,850	+	€15,000	+	€1,200	-
	€17,800				€17,800								

6. Services Performed for Cash and Credit

Assume: Softbyte SA performs €3,500 of app development services for customers. The company receives cash of €1,500 from customers, and it bills the balance of €2,000 on account

Basic Analysis	Three specific items are affected: The asset Cash increases €1,500, the asset Accounts Receivable increases €2,000, and equity increases €3,500 due to Service Revenue.																																																																																								
Equation Analysis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center;">Assets</th> <th style="text-align: center;">=</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Liabilities</th> <th style="text-align: center;">+</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Equity</th> </tr> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center;">Accounts</th> <th></th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Accounts</th> <th></th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Share</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Cash</th> <th style="text-align: center;">+ Receivable</th> <th style="text-align: center;">+ Supplies</th> <th style="text-align: center;">+ Equipment</th> <th style="text-align: center;">=</th> <th style="text-align: center;">Payable</th> <th style="text-align: center;">+ Capital</th> <th style="text-align: center;">+</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Retained Earnings</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th style="text-align: center;">Rev.</th> <th style="text-align: center;">- Exp.</th> <th style="text-align: center;">- Div.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: right;">€ 9,200</td> <td></td> <td style="text-align: right;">€1,600</td> <td style="text-align: right;">€7,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: right;">€1,850</td> <td style="text-align: right;">€15,000</td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: right;">€1,200</td> <td style="text-align: right;">€250</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">(6) +1,500</td> <td style="text-align: right;">+€2,000</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">+3,500</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Service Revenue</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">€10,700</td> <td style="text-align: right;">+ €2,000</td> <td style="text-align: right;">+ €1,600</td> <td style="text-align: right;">+ €7,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: right;">€1,850</td> <td style="text-align: right;">+ €15,000</td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: right;">+ €4,700</td> <td style="text-align: right;">- €250</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">€21,300</td> <td></td> <td colspan="6" style="text-align: center;">€21,300</td> </tr> </tbody> </table>	Assets				=	Liabilities		+	Equity			Accounts					Accounts			Share			Cash	+ Receivable	+ Supplies	+ Equipment	=	Payable	+ Capital	+	Retained Earnings											Rev.	- Exp.	- Div.	€ 9,200		€1,600	€7,000	=	€1,850	€15,000	+	€1,200	€250		(6) +1,500	+€2,000							+3,500		Service Revenue	€10,700	+ €2,000	+ €1,600	+ €7,000	=	€1,850	+ €15,000	+	+ €4,700	- €250		€21,300					€21,300					
Assets				=	Liabilities		+	Equity																																																																																	
Accounts					Accounts			Share																																																																																	
Cash	+ Receivable	+ Supplies	+ Equipment	=	Payable	+ Capital	+	Retained Earnings																																																																																	
								Rev.	- Exp.	- Div.																																																																															
€ 9,200		€1,600	€7,000	=	€1,850	€15,000	+	€1,200	€250																																																																																
(6) +1,500	+€2,000							+3,500		Service Revenue																																																																															
€10,700	+ €2,000	+ €1,600	+ €7,000	=	€1,850	+ €15,000	+	+ €4,700	- €250																																																																																
€21,300					€21,300																																																																																				

7. Payment of expenses

Assume: Softbyte SA pays the following expenses in cash for September: office rent €600, salaries and wages of employees €900, and utilities €200.

Basic Analysis	The asset Cash decreases €1,700, and equity decreases €1,700 due to the following specific expenses: Rent Expense, Salaries and Wages Expense, and Utilities Expense.																																																																																																														
Equation Analysis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center;">Assets</th> <th style="text-align: center;">=</th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Liabilities</th> <th style="text-align: center;">+</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Equity</th> </tr> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center;">Accounts</th> <th></th> <th colspan="2" style="text-align: center;">Accounts</th> <th></th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Share</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Cash</th> <th style="text-align: center;">+ Receivable</th> <th style="text-align: center;">+ Supplies</th> <th style="text-align: center;">+ Equipment</th> <th style="text-align: center;">=</th> <th style="text-align: center;">Payable</th> <th style="text-align: center;">+ Capital</th> <th style="text-align: center;">+</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Retained Earnings</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th style="text-align: center;">Rev.</th> <th style="text-align: center;">- Exp.</th> <th style="text-align: center;">- Div.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: right;">€10,700</td> <td style="text-align: right;">€2,000</td> <td style="text-align: right;">€1,600</td> <td style="text-align: right;">€7,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: right;">€1,850</td> <td style="text-align: right;">€15,000</td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: right;">€4,700</td> <td style="text-align: right;">€ 250</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">(7) -1,700</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">-600</td> <td style="text-align: right;">Rent Exp.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">-900</td> <td style="text-align: right;">Sal/Wages Exp.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">-200</td> <td style="text-align: right;">Utilities Exp.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">€ 9,000</td> <td style="text-align: right;">+ €2,000</td> <td style="text-align: right;">+ €1,600</td> <td style="text-align: right;">+ €7,000</td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: right;">€1,850</td> <td style="text-align: right;">+ €15,000</td> <td style="text-align: center;">+</td> <td style="text-align: right;">+ €4,700</td> <td style="text-align: right;">- €1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">€19,600</td> <td></td> <td colspan="6" style="text-align: center;">€19,600</td> </tr> </tbody> </table>	Assets				=	Liabilities		+	Equity			Accounts					Accounts			Share			Cash	+ Receivable	+ Supplies	+ Equipment	=	Payable	+ Capital	+	Retained Earnings											Rev.	- Exp.	- Div.	€10,700	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,850	€15,000	+	€4,700	€ 250		(7) -1,700									-600	Rent Exp.										-900	Sal/Wages Exp.										-200	Utilities Exp.	€ 9,000	+ €2,000	+ €1,600	+ €7,000	=	€1,850	+ €15,000	+	+ €4,700	- €1,950		€19,600					€19,600					
Assets				=	Liabilities		+	Equity																																																																																																							
Accounts					Accounts			Share																																																																																																							
Cash	+ Receivable	+ Supplies	+ Equipment	=	Payable	+ Capital	+	Retained Earnings																																																																																																							
								Rev.	- Exp.	- Div.																																																																																																					
€10,700	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,850	€15,000	+	€4,700	€ 250																																																																																																						
(7) -1,700									-600	Rent Exp.																																																																																																					
									-900	Sal/Wages Exp.																																																																																																					
									-200	Utilities Exp.																																																																																																					
€ 9,000	+ €2,000	+ €1,600	+ €7,000	=	€1,850	+ €15,000	+	+ €4,700	- €1,950																																																																																																						
€19,600					€19,600																																																																																																										

8. Payment of Accounts Payable

Assume: Softbyte SA pays its €250 *Programming News* bill in cash. The company previously [in Transaction (5)] recorded the bill as an increase in Accounts Payable and a decrease in equity.

Basic Analysis	This cash payment “on account” decreases the asset Cash by €250 and also decreases the liability Accounts Payable by €250.																																																																																							
Equation Analysis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Assets</th> <th>=</th> <th>Liabilities</th> <th>+</th> <th colspan="4">Equity</th> </tr> <tr> <th>Cash</th> <th>Accounts Receivable</th> <th>Supplies</th> <th>Equipment</th> <th>=</th> <th>Accounts Payable</th> <th>+</th> <th>Share Capital</th> <th colspan="3">Retained Earnings</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Rev.</th> <th>Exp.</th> <th>Div.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>€9,000</td> <td>€2,000</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,850</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td>(8) -250</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>=</td> <td>-250</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>€8,750</td> <td>€2,000</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,600</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">€19,350</td> <td></td> <td colspan="4" style="text-align: center;">€19,350</td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>										Assets				=	Liabilities	+	Equity				Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings											Rev.	Exp.	Div.	€9,000	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,850	+	€15,000	€4,700	€1,950		(8) -250				=	-250						€8,750	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950		€19,350					€19,350						
Assets				=	Liabilities	+	Equity																																																																																	
Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings																																																																																
								Rev.	Exp.	Div.																																																																														
€9,000	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,850	+	€15,000	€4,700	€1,950																																																																															
(8) -250				=	-250																																																																																			
€8,750	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950																																																																															
€19,350					€19,350																																																																																			

9. Receipt of Cash on Account

Assume: Softbyte SA receives €600 in cash from customers who had been billed for services [in Transaction (6)].

Basic Analysis	The asset Cash increases €600, and the asset Accounts Receivable decreases €600.																																																																																							
Equation Analysis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Assets</th> <th>=</th> <th>Liabilities</th> <th>+</th> <th colspan="4">Equity</th> </tr> <tr> <th>Cash</th> <th>Accounts Receivable</th> <th>Supplies</th> <th>Equipment</th> <th>=</th> <th>Accounts Payable</th> <th>+</th> <th>Share Capital</th> <th colspan="3">Retained Earnings</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Rev.</th> <th>Exp.</th> <th>Div.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>€8,750</td> <td>€2,000</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,600</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td>(9) +600</td> <td>-600</td> <td></td> <td></td> <td>=</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>€9,350</td> <td>€1,400</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,600</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">€19,350</td> <td></td> <td colspan="4" style="text-align: center;">€19,350</td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>										Assets				=	Liabilities	+	Equity				Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings											Rev.	Exp.	Div.	€8,750	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950		(9) +600	-600			=							€9,350	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950		€19,350					€19,350						
Assets				=	Liabilities	+	Equity																																																																																	
Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings																																																																																
								Rev.	Exp.	Div.																																																																														
€8,750	€2,000	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950																																																																															
(9) +600	-600			=																																																																																				
€9,350	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950																																																																															
€19,350					€19,350																																																																																			

10. Dividends

Assume: The company pays a dividend of €1,300 in cash to Ray and Barbara Neal, the shareholders of Softbyte SA. This transaction results in an equal decrease in assets and equity.

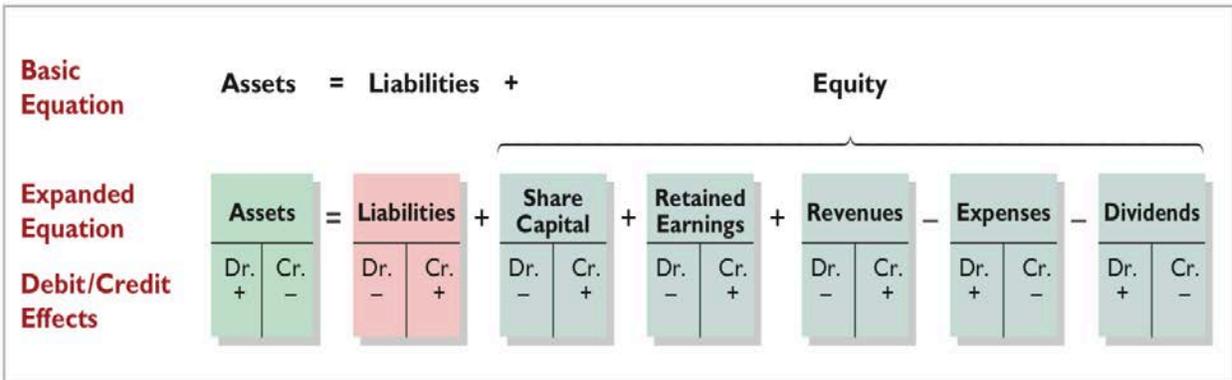
Basic Analysis	The asset Cash decreases €1,300, and equity decreases €1,300 due to dividends.																																																																																							
Equation Analysis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Assets</th> <th>=</th> <th>Liabilities</th> <th>+</th> <th colspan="4">Equity</th> </tr> <tr> <th>Cash</th> <th>Accounts Receivable</th> <th>Supplies</th> <th>Equipment</th> <th>=</th> <th>Accounts Payable</th> <th>+</th> <th>Share Capital</th> <th colspan="3">Retained Earnings</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Rev.</th> <th>Exp.</th> <th>Div.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>€9,350</td> <td>€1,400</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,600</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td></td> </tr> <tr> <td>(10) -1,300</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>=</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>-1,300 Dividends</td> </tr> <tr> <td>€8,050</td> <td>€1,400</td> <td>€1,600</td> <td>€7,000</td> <td>=</td> <td>€1,600</td> <td>+</td> <td>€15,000</td> <td>€4,700</td> <td>€1,950</td> <td>€1,300</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">€18,050</td> <td></td> <td colspan="4" style="text-align: center;">€18,050</td> <td colspan="3"></td> </tr> </tbody> </table>										Assets				=	Liabilities	+	Equity				Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings											Rev.	Exp.	Div.	€9,350	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950		(10) -1,300				=						-1,300 Dividends	€8,050	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950	€1,300	€18,050					€18,050						
Assets				=	Liabilities	+	Equity																																																																																	
Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment	=	Accounts Payable	+	Share Capital	Retained Earnings																																																																																
								Rev.	Exp.	Div.																																																																														
€9,350	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950																																																																															
(10) -1,300				=						-1,300 Dividends																																																																														
€8,050	€1,400	€1,600	€7,000	=	€1,600	+	€15,000	€4,700	€1,950	€1,300																																																																														
€18,050					€18,050																																																																																			

Summary of the transactions

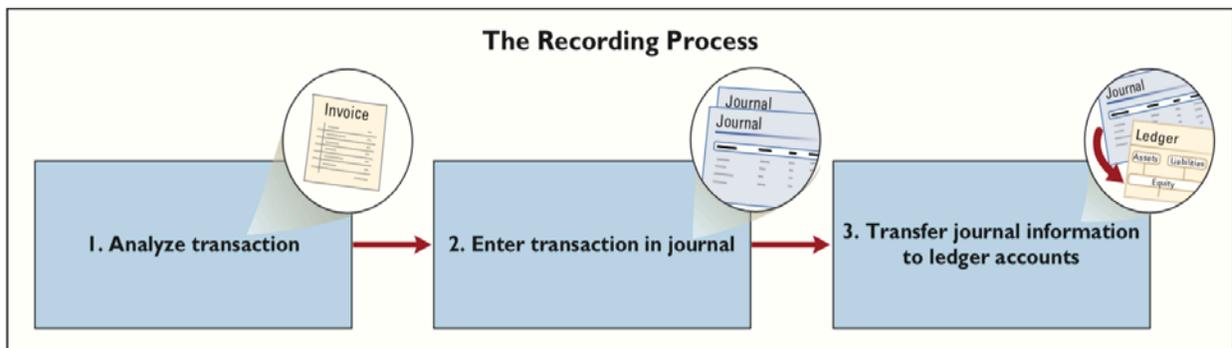
Trans- action	Assets				=	Liabilities	+	Equity			
	Cash	Accounts Receivable	Supplies	Equipment				Accounts Payable	Share Capital	Retained Earnings	
								Rev.	Exp.	Div.	
(1)	+€15,000							+ €15,000			Issued Shares
(2)	-7,000			+€7,000							
(3)			+€1,600		+€1,600						
(4)	+1,200							+€1,200			Service Revenue
(5)					+250				-€250		Adver. Expense
(6)	+1,500	+€2,000						+3,500			Service Revenue
(7)	-1,700								-600		Rent Expense
									-900		Sal./Wages Exp.
									-200		Utilities Expense
(8)	-250										
(9)	+600	-600									
(10)	-1,300									-€1,300	Dividends
	€ 8,050	+ €1,400	+ €1,600	+ €7,000	=	€1,600	+ €15,000	+ €4,700	- €1,950	- €1,300	
	€18,050					€18,050					

2. Proses Pencatatan Transaksi Keuangan

Ringkasan dari Debit dan Credit



Proses Pencatatan Transaksi Keuangan



Journalizing (Penjurnalan)

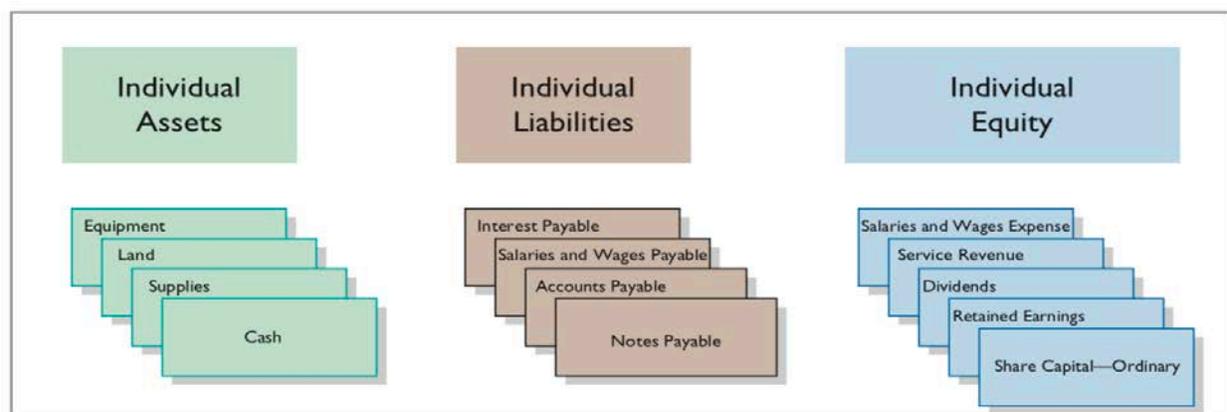
Assume: On September 1, Softbyte SA shareholders invested €15,000 cash in the corporation in exchange for ordinary shares, and Softbyte purchased computer equipment for €7,000 cash.

Demonstrate: How do you enter the transaction data in the journal?

GENERAL JOURNAL				J1	
Date	Account Titles and Explanation	Ref.	Debit	Credit	
2020					
Sept. 1					
1	2 Cash	5	15,000		
	3 Share Capital—Ordinary				15,000
	4 (Issued shares for cash)				
1	Equipment		7,000		
	Cash				7,000
	(Purchase of equipment for cash)				

1. Date of the transaction.
2. Debit account title.
3. Credit account title.
4. Brief explanation of the transaction.
5. Reference column, which is left blank when the journal entry is made. This column is used later when the journal entries are transferred to the individual accounts.

General Ledgers (Buku Besar)



Standard Form of Account

CASH					NO. 101
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
June 1			25,000		25,000
2				8,000	17,000
3			4,200		21,200
9			7,500		28,700
17				11,700	17,000
20				250	16,750
30				7,300	9,450

Berikut adalah proses pencatatan transaksi keuangan,

Transaction On October 1, C. R. Yazici invests ₺10,000 cash in an advertising company to be known as Yazici Advertising A.Ş.

Basic Analysis The asset Cash increases ₺10,000; equity (specifically, Share Capital—Ordinary) increases ₺10,000.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>	
Cash	=			Share Capital	
+10,000				+10,000	Issued Shares

Debit–Credit Analysis Debits increase assets: debit Cash ₺10,000.
Credits increase equity: credit Share Capital—Ordinary ₺10,000.

Journal Entry

	Oct. 1	Cash		10,000	
		Share Capital—Ordinary (Issued shares for cash)	101 311		10,000

Posting

	Cash	101		Share Capital—Ordinary	311
	Oct. 1 10,000				Oct. 1 10,000

Transaction On October 1, Yazici Advertising purchases office equipment costing ₺5,000 by signing a 3-month, 12%, ₺5,000 note payable.

Basic Analysis The asset Equipment increases ₺5,000; the liability Notes Payable increases ₺5,000.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Equipment	=	Notes Payable		
+5,000		+5,000		

Debit–Credit Analysis Debits increase assets: debit Equipment ₺5,000.
Credits increase liabilities: credit Notes Payable ₺5,000.

Journal Entry

Oct. 1	Equipment	157	5,000	
	Notes Payable (Issued 3-month, 12% note for office equipment)	200		5,000

Posting

Equipment	157	Notes Payable	200
Oct. 1 5,000		Oct. 1 5,000	

Transaction On October 2, Yazici Advertising receives a ₺1,200 cash advance from R. Knox, a client, for advertising services that are expected to be completed by December 31.

Basic Analysis The asset Cash increases ₺1,200; the liability Unearned Service Revenue increases ₺1,200 because the service has not been performed yet. That is, when Yazici receives an advance payment, it should record an unearned revenue (a liability) in order to recognize the obligation that exists. Note also that although many liabilities have the word "payable" in their title, unearned revenue is considered a liability because the liability is satisfied by providing a product or performing a service.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Cash	=	Unearned Service Revenue		
+1,200		+1,200		

Debit–Credit Analysis Debits increase assets: debit Cash ₺1,200.
Credits increase liabilities: credit Unearned Service Revenue ₺1,200.

Journal Entry

Oct. 2	Cash	101	1,200	
	Unearned Service Revenue (Received cash from R. Knox for future service)	209		1,200

Posting

Cash	101	Unearned Service Revenue	209
Oct. 1 10,000 2 1,200		Oct. 2 1,200	

Transaction On October 3, Yazici Advertising pays office rent for October in cash, ₺900.

Basic Analysis Rent Expense increases ₺900 because the payment pertains only to the current month; the asset Cash decreases ₺900.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Cash	=			Expenses
-900				-900 Rent Expense

Debit-Credit Analysis Debits increase expenses: debit Rent Expense ₺900. Credits decrease assets: credit Cash ₺900.

Journal Entry

	Oct. 3	Rent Expense Cash (Paid October rent)	729 101	900	900
--	--------	---	------------	-----	-----

Posting

Cash 101	Rent Expense 729
Oct. 1 10,000 Oct. 3 900	Oct. 3 900
2 1,200	

Transaction On October 4, Yazici Advertising pays ₺600 for a one-year insurance policy that will expire next year on September 30.

Basic Analysis The asset Prepaid Insurance increases ₺600 because the payment extends to more than the current month; the asset Cash decreases ₺600. Payments of expenses that will benefit more than one accounting period are prepaid expenses or prepayments. When a company makes a payment, it debits an asset account in order to show the service or benefit that will be received in the future.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Cash + Prepaid Insurance				
-600 +600				

Debit-Credit Analysis Debits increase assets: debit Prepaid Insurance ₺600. Credits decrease assets: credit Cash ₺600.

Journal Entry

	Oct. 4	Prepaid Insurance Cash (Paid one-year policy; effective date October 1)	130 101	600	600
--	--------	--	------------	-----	-----

Posting

Cash 101	Prepaid Insurance 130
Oct. 1 10,000 Oct. 3 900	Oct. 4 600
2 1,200	
Oct. 3 900	
Oct. 4 600	

Transaction On October 5, Yazici Advertising purchases an estimated 3-month supply of advertising materials on account from Aero Supply for ₺2,500.

Basic Analysis The asset Supplies increases ₺2,500; the liability Accounts Payable increases ₺2,500.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Supplies	=	Accounts Payable		
+2,500		+2,500		

Debit–Credit Analysis Debits increase assets: debit Supplies ₺2,500.
Credits increase liabilities: credit Accounts Payable ₺2,500.

Journal Entry

	Oct. 5	Supplies	126	2,500	
		Accounts Payable	201		2,500
		(Purchased supplies on account from Aero Supply)			

Posting

Supplies 126	Accounts Payable 201
Oct. 5 2,500	Oct. 5 2,500

Event

On October 9, Yazici Advertising hires four employees to begin work on October 15. Each employee is to receive a weekly salary of ₺500 for a 5-day work week, payable every 2 weeks—first payment made on October 26.

Basic Analysis A business transaction has not occurred. There is only an agreement between the employer and the employees to enter into a business transaction beginning on October 15. Thus, a debit–credit analysis is not needed because there is no accounting entry. (See transaction of October 26 for first entry.)

Transaction On October 20, Yazici Advertising's board of directors declares and pays a ₺500 cash dividend to shareholders.

Basic Analysis The Dividends account increases ₺500; the asset Cash decreases ₺500.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Cash	=			Dividends
-500				-500

Debit-Credit Analysis Debits increase dividends: debit Dividends ₺500.
Credits decrease assets: credit Cash ₺500.

Journal Entry

Oct. 20	Dividends Cash (Declared and paid a cash dividend)	332 101	500	500
---------	--	------------	-----	-----

Posting

Cash		101	Dividends		332
Oct. 1	10,000		Oct. 3	900	
2	1,200		4	600	
			20	500	
			Oct. 20	500	

Transaction On October 26, Yazici Advertising owes employee salaries of ₺4,000 and pays them in cash. (See October 9 event.)

Basic Analysis Salaries and Wages Expense increases ₺4,000; the asset Cash decreases ₺4,000.

Equation Analysis

<u>Assets</u>	=	<u>Liabilities</u>	+	<u>Equity</u>
Cash	=			Expenses
-4,000				-4,000 Salaries and Wages Expense

Debit-Credit Analysis Debits increase expenses: debit Salaries and Wages Expense ₺4,000.
Credits decrease assets: credit Cash ₺4,000.

Journal Entry

Oct. 26	Salaries and Wages Expense Cash (Paid salaries to date)	726 101	4,000	4,000
---------	---	------------	-------	-------

Posting

Cash		101	Salaries and Wages Expense		726
Oct. 1	10,000		Oct. 3	900	
2	1,200		4	600	
			20	500	
			26	4,000	
			Oct. 26	4,000	

GENERAL JOURNAL

PAGE J1

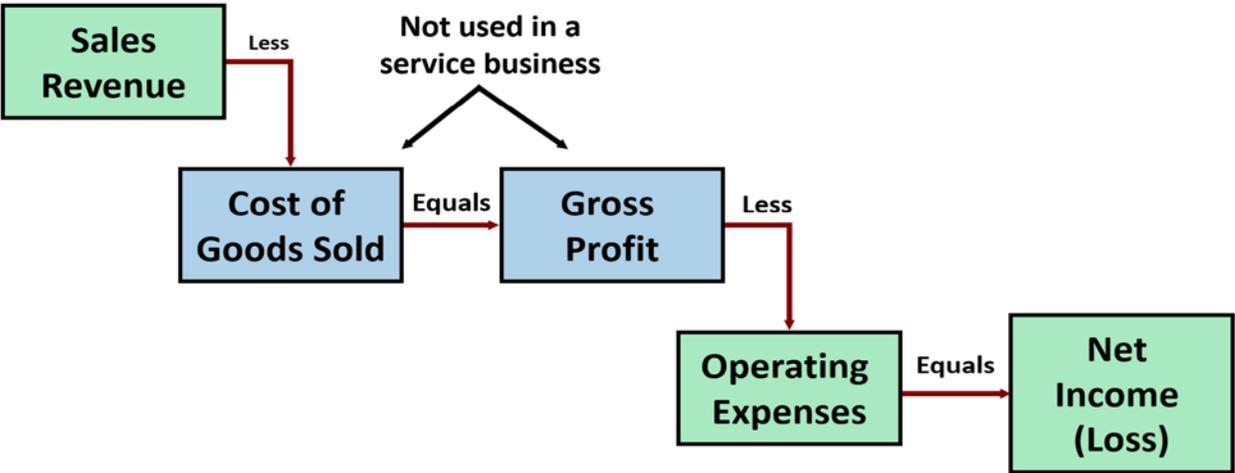
Date	Account Titles and Explanation	Ref.	Debit	Credit
2020				
Oct. 1	Cash	101	10,000	
	Share Capital—Ordinary	311		10,000
	(Issued shares for cash)			
1	Equipment	157	5,000	
	Notes Payable	200		5,000
	(Issued 3-month, 12% note for office equipment)			
2	Cash	101	1,200	
	Unearned Service Revenue	209		1,200
	(Received cash from R. Knox for future services)			
3	Rent Expense	729	900	
	Cash	101		900
	(Paid October rent)			
4	Prepaid Insurance	130	600	
	Cash	101		600
	(Paid one-year policy; effective date October 1)			
5	Supplies	126	2,500	
	Accounts Payable	201		2,500
	(Purchased supplies on account from Aero Supply)			
20	Dividends	332	500	
	Cash	101		500
	(Declared and paid a cash dividend)			
26	Salaries and Wages Expense	726	4,000	
	Cash	101		4,000
	(Paid salaries to date)			
31	Cash	101	10,000	
	Service Revenue	400		10,000
	(Received cash for services performed)			

GENERAL LEDGER					
Cash No. 101					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 1		J1	10,000		10,000
2		J1	1,200		11,200
3		J1		900	10,300
4		J1		600	9,700
20		J1		500	9,200
26		J1		4,000	5,200
31		J1	10,000		15,200
Supplies No. 126					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 5		J1	2,500		2,500
Prepaid Insurance No. 130					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 4		J1	600		600
Equipment No. 157					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 1		J1	5,000		5,000
Notes Payable No. 200					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 1		J1		5,000	5,000
Accounts Payable No. 201					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 5		J1		2,500	2,500
Unearned Service Revenue No. 209					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 2		J1		1,200	1,200
Share Capital—Ordinary No. 311					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 1		J1		10,000	10,000
Dividends No. 332					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 20		J1	500		500
Service Revenue No. 400					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 31		J1		10,000	10,000
Salaries and Wages Expense No. 726					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 26		J1	4,000		4,000
Rent Expense No. 729					
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit	Balance
2020					
Oct. 3		J1	900		900

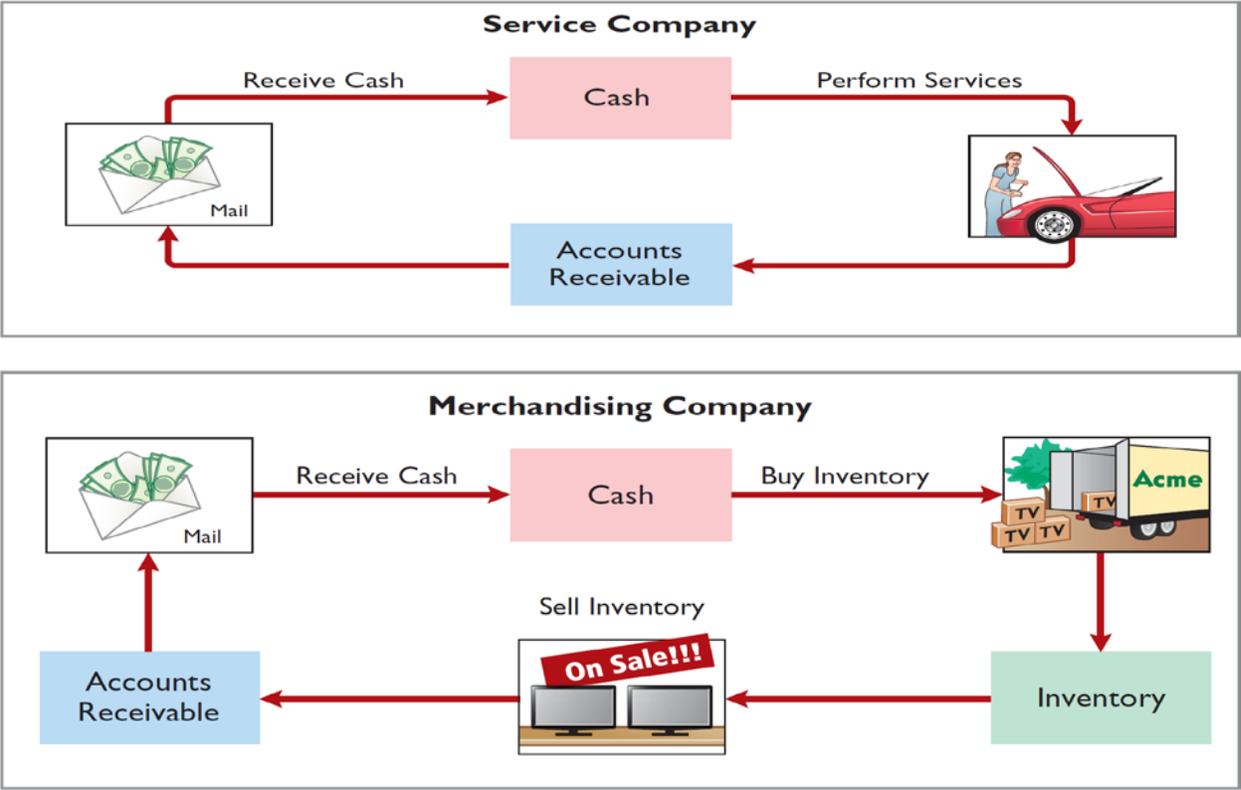
Yazici Advertising A.Ş. Trial Balance October 31, 2020		
	Debit	Credit
Cash	₺15,200	
Supplies	2,500	
Prepaid Insurance	600	
Equipment	5,000	
Notes Payable		₺ 5,000
Accounts Payable		2,500
Unearned Service Revenue		1,200
Share Capital—Ordinary		10,000
Dividends	500	
Service Revenue		10,000
Salaries and Wages Expense	4,000	
Rent Expense	900	
	₺28,700	₺28,700

3. Akuntansi Untuk Perusahaan Dagang

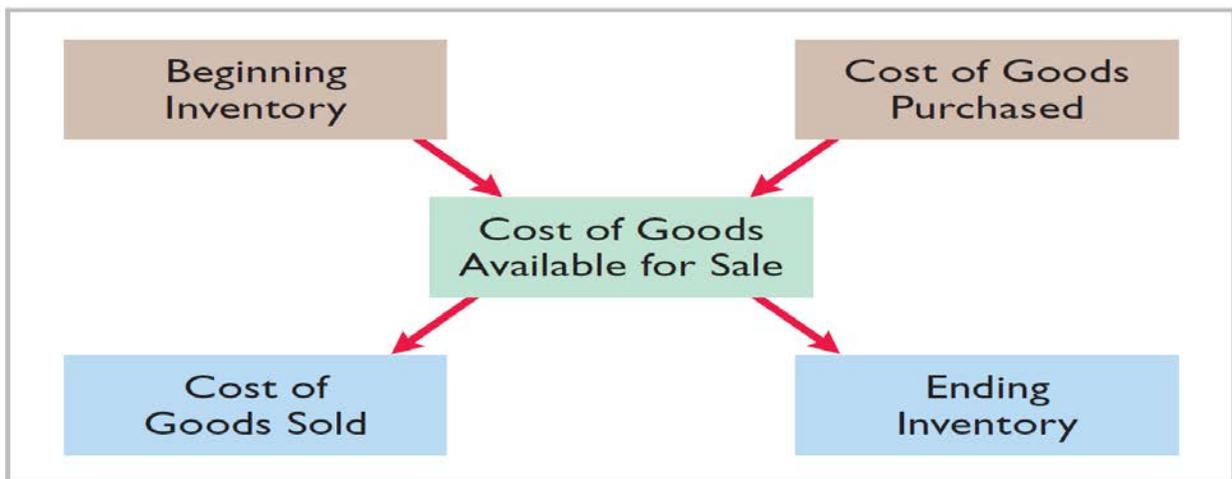
Pengukuran pendapatan dalam perusahaan dagang,



Perbedaan siklus pendapatan pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang



Perputaran Persediaan pada Perusahaan Dagang



Perpetual System

- Maintain detailed records of the cost of each inventory purchase and sale
- Records continuously show inventory that should be on hand for every item
- Company determines cost of goods sold each time a sale occurs

Periodic System

- Does not keep detailed records of goods on hand
- Cost of goods sold determined by count
- Calculation of Cost of Goods Sold

Beginning inventory	€100,000
Add: Purchases, net	800,000
Goods available for sale	900,000
Less: Ending inventory	125,000
Cost of goods sold	€775,000

Pengertian Perusahaan Dagang

- Secara umum, **perusahaan dagang** merupakan perusahaan yang aktivitas utamanya membeli, menyimpan dan menjual kembali barang dagang tanpa memberikan nilai tambah terhadapnya. Yang dimaksud nilai tambah berupa mengolah atau mengubah bentuk atau sifat barang, sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

- **Perusahaan dagang, dalam suatu aktivitas operasionalnya mendapatkan pendapatan, namun pendapatan yang didapatkan berasal dari transaksi jual beli barang.** Perusahaan dagang mempunyai aktivitas utama dengan memperjual belikan barang dagangannya yang berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Selain dari itu, barang yang diperdagangkan berupa dari hasil pertanian, perkebunan, hasil hutan, dan barang hasil industri pengolahan (manufacture).

Ciri-Ciri Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang bisa dibedakan dari jenis lain dengan melihat ciri-ciri khusus yang melekat dalam suatu perusahaan dagang. Ciri-ciri perusahaan dagang yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan utamanya berasal dari penjualan barang dagangan.
2. Biaya utamanya berasal dari harga pokok barang yang terjual dan biaya usaha lainnya.
3. Dalam akuntansinya terdapat akun persediaan barang dagangan.
4. Sebagai perantara antara produsen dan konsumen.
5. Antara barang yang dibeli dan barang yang dijual sama atau tidak ada perubahan.
6. Tujuan utamanya mencari laba dengan cara menjual dagang dengan harga lebih tinggi dibandingkan dengan harga belinya.

Dari ciri-ciri perusahaan dagang tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah jual-beli.

Jenis-Jenis Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Jenis-Jenis Perusahaan Dagang Berdasarkan Produk Yang Diperdagangkan

- ***Perusahaan Dagang Barang Produksi***, yaitu suatu perusahaan yang memperdagangkan produk bahan-bahan baku (raw material) yang sebagai bahan dasar dalam pembuatan produk atau alat-alat produksi untuk menghasilkan sebuah produk lain. Seperti kayu gelondongan dan mesin gergaji.
- ***Perusahaan Dagang Barang Jadi***, yaitu suatu perusahaan yang memperdagangkan sebuah produk final atau dalam bentuk akhir yang siap untuk dipergunakan manusia. Seperti buku,sepatul, televisi dan lain-lain.

2. Jenis-Jenis Perusahaan Dagang

Berdasarkan Macam Konsumen Yang Terlibat :

- ***Perusahaan Dagang Besar (Wholesaler)***, yaitu perusahaan yang secara langsung membeli suatu produk dari pabrik dalam jumlah yang besar. Perusahaan kemudian

menjual barangnya ke sebagian pedagang dengan sebuah perantara yang volume penjualan yang cukup besar. **Contohnya : Grosir**

- **Perusahaan Dagang Perantara (Middleman)**, yaitu suatu perusahaan yang membeli barang dalam partai besar untuk dijual kembali ke pengecer dalam jumlah sedang. Contohnya : subgrosir.
- **Perusahaan Dagang Pengecer (Retailer)**, yaitu suatu perusahaan yang langsung berhubungan dengan konsumen. Konsumen bisa membeli secara eceran atau produk yang ditawarkan. Retailer sering kita lihat di lingkungan kita. **Contohnya :** warung, kios dan swalayan.

CONTOH PERUSAHAAN DAGANG

Coba Anda pikirkan! Apakah toko sepatu termasuk perusahaan dagang? Jawabnya adalah ya, karena toko tersebut membeli sepatu dari pabrik dan menjualnya kembali tanpa dilakukan pengolahan kembali (diubah bentuk) lebih dahulu. Bagaimana pasar swalayan? Apakah perusahaan dagang? Untuk lebih memahami contoh-contoh perusahaan dagang, kerjakanlah latihan berikut dengan memberi tanda cek (.).

No	Nama Perusahaan	Perusahaan Dagang	
		Ya	Tidak
1	Toko sepatu	✓	
2	Pabrik rokok		✓
3	Agen perjalanan		✓
4	Agen minyak tanah	✓	
5	Perusahaan pengalengan ikan		✓
6	Pabrik tahu dan tempe		✓
7	Salon kecantikan		✓
8	Merpati Air Lines		✓
9	Dealer sepeda motor	✓	
10	Bank		✓

Contoh Transaksi Perusahaan Dagang dengan Syarat Penyerahan Barang dan Syarat Pembayaran

Jan 5	Dibeli barang dagang seharga Rp. 5.500.000,- dari PT. Jujur Surabaya, dengan syarat 2/10 n/30 Faktur Nomor 017. Ongkos angkut barang Rp. 250.000,- FOB Shipping point.
Jan 8	Dijual barang dagang Rp. 7.000.000,- kepada Fa. Jujur Bandung Faktur Nomor 008 syarat EOM.
Jan 9	Dikirimkan kembali barang dagang yang dibeli tanggal 5 Januari lalu seharga Rp. 500.000,- karena rusak.

Jan 10	Diterima kembali barang dagang yang telah dijual tanggal 8 Januari lalu seharga Rp. 1.000.000,- karena mutunya tidak sesuai dengan pesanan.
Jan 11	Dilunasi Faktur pembelian Nomor 017 tanggal 5 Januari yang lalu atas PT. Jujur Surabaya.
Jan 15	Diterima pelunasan Faktur Nomor 008 dari Fa. Jujur tanggal 8 Januari yang lalu.

Contoh di atas adalah transaksi yang ditulis dalam bentuk catatan kejadian. Bagaimana bentuk penulisannya bila dibuat dalam bukti transaksi?. Berikut ini dalam bentuk bukti transaksi pada perusahaan “UD. JAYA” Jakarta Jl. Baru 225 Jakarta.

Untuk memahami syarat penyerahan barang dan syarat pembayaran dalam perjanjian jual beli, berikut adalah contoh transaksi dengan syarat pembayaran berikut ini!.

1. Apakah artinya syarat : n/60
2. Apakah artinya syarat : 4/10 2/15 n/30
3. Transaksi:

a.	Pembelian barang dagang tanggal 2 Februari 2000 seharga Rp. 2.000.000,- dengan syarat EOM. Tanggal berapakah batas paling lambat pembayaran faktur pembelian tersebut?
b.	Tanggal 14 Maret 2000 Penjualan barang dagang Rp. 3.000.000,- dengan syarat 3/10 n/40. Tanggal 30 Maret diterima pelunasannya. Apakah ada potongan yang diperhitungkan? Jelaskan secara singkat!
c.	Tanggal 21 Januari 2000 pembelian barang dagang Rp. 5.000.000,- dengan syarat 4/10 n/60. Tanggal 25 Januari 2000 terjadi retur pembelian Rp. 1.000.000,- Bila tanggal 30 Januari 2000 faktur tersebut dilunasi apakah ada potongan yang diperhitungkan? Jelaskan secara singkat!

Jawaban:

1.	n/60 artinya, dengan syarat ini faktur harus dilunasi paling lambat 60 hari setelah terjadinya penyerahan barang dan jumlah yang dibayar adalah jumlah akhir yang tertera dalam faktur.
2.	4/10 2/15 3/30 artinya, dengan syarat ini dinyatakan bahwa apabila melunasi faktur dalam waktu 10 hari setelah tanggal transaksi diberikan potongan 4 %, dan apabila pelunasannya antara 11 hari sampai 15 hari dari tanggal transaksi diberikan potongan 2

%, sedangkan batas pelunasan paling lambat adalah 30 hari setelah tanggal transaksi.

- a. Batas pembayaran paling akhir faktur adalah tanggal 29 Februari tahun 2000, karena Februari 2000 umurnya 29 hari.
- b. Tidak mendapat potongan, karena masa mendapat potongan adalah 10 hari setelah tanggal transaksi (14 Maret 2000), sehingga batas mendapatkan potongan adalah pada tanggal 24 Maret 2000.
- c. Mendapat potongan sebesar 4 %, karena pelunasan faktur tersebut masih dalam masa potongan. Batas masa potongan adalah 10 hari setelah tanggal 21 Januari yaitu tanggal 31 Januari 2000, sedangkan pelunasannya dilakukan tanggal 25 Januari 2000.

Kegiatan Utama Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama sebagai berikut:

1. **Pembelian.** Kegiatan pembelian pada perusahaan dagang meliputi pembelian aktiva perusahaan, pembelian barang dagang, dan pembelian barang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut.
2. **Pengeluaran uang.** Pengeluaran uang digunakan untuk membeli barang dan jasa, membayar pajak, melunasi utang, beban-beban, dan lain-lain.
3. **Penjualan.** Perusahaan menjual barang dagang, maka perusahaan akan memperoleh pendapatan.
4. **Penerimaan uang.** Penjualan barang dagang akan di ikuti dengan penerimaan uang. Transaksi penerimaan uang di dapat dari pelunasan piutang, penjualan barang dagang, dan lain-lain.

Macam-macam Transaksi Perusahaan Dagang

No	Nama Perusahaan	Perusahaan Dagang	
		Ya	Tidak
1	Toko sepatu	✓	
2	Pabrik rokok		✓
3	Agen perjalanan		✓
4	Agen minyak tanah	✓	
5	Perusahaan pengalengan ikan		✓
6	Pabrik tahu dan tempe		✓
7	Salon kecantikan		✓
8	Merpati Air Lines		✓
9	Dealer sepeda motor	✓	
10	Bank		✓

Macam transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan dagang, antara lain:

1. Pembelian barang dagang secara kredit
2. Pembelian barang dagang secara tunai
3. Retur pembelian
4. Potongan pembelian
5. Beban angkut pembelian
6. Penjualan barang dagang secara kredit
7. Penjualan barang dagang secara tunai
8. Retur penjualan
9. Potongan penjualan

Syarat Pembayaran dalam Perdagangan

Setiap hari perusahaan melakukan banyak sekali transaksi jual beli dalam jumlah besar. Bahkan mungkin jutaan atau miliaran rupiah. Itulah mengapa menjadi kurang praktis bila perusahaan harus melakukan transaksi jual beli secara tunai, dan akan lebih baik dalam bila perusahaan itu melakukan transaksi secara kredit. Maka, dalam dunia perdagangan harus mengenal syarat-syarat pembayaran secara kredit, sebagai berikut:

1. 3/10, n/60, berarti apabila pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari sejak tanggal jual beli, maka akan diberikan potongan sebesar 3% dan apabila tidak memanfaatkan potongan tersebut, maka pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 60 hari sejak tanggal transaksi jual beli dan tanpa potongan (diskon).
2. n/30, berarti pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 hari sejak tanggal transaksi jual beli.
3. EOM (End of Month), berarti harga neto faktur harus di bayar pada akhir bulan.

PENCATATAN TRANSAKSI KE JURNAL UMUM

- **Pembelian Barang Dagang**

Pembelian barang dagang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

- **Pembelian Barang Dagang Secara Tunai**

Pembelian barang dagang secara tunai mengakibatkan akun kas berkurang dan akun pembelian akan bertambah. Transaksi ini akan dicatat pada jurnal umum dengan mendebet akun pembelian dan mengkredit akun kas.

Contoh: pada tanggal 9 Maret 2008, dibeli barang dagang dari Toko Fajar Jaya seharga Rp 750.000,00. Maka akunnya adalah:

Tanggal	keterangan	Ref	Debet	Kredit
2008	9	Pembelian	Rp 750.000,00	

Maret	Kas	Rp 750.000,00
-------	-----	---------------

- **Pembelian Barang Dagang Secara Kredit**

Pembelian barang secara kredit mengakibatkan saldo akun utang akan bertambah dan akun pembelian bertambah. Transaksi ini akan dicatat pada jurnal umum dengan mendebet akun pembelian dan mengkredit akun utang.

Contoh: Pada tanggal 13 April 2008, dibeli barang dagang dari Toko Mulya Abadi seharga Rp 900.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

Maka akunnnya adalah:

Tanggal	keterangan	Ref	Debet	Kredit
2008	13	Pembelian	Rp 900.000,00	
April	Utang dagang			Rp 900.000,00

- **Retur Pembelian**

Retur pembelian dan pengurangan harga adalah akun untuk mencatat pengembalian sebagian atau seluruh barang yang telah dibeli oleh perusahaan kepada pihak penjual. Transaksi ini terjadi antara lain karena perusahaan menerima barang itu dalam keadaan rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

Jika pembelian dilakukan secara tunai maka retur pembelian akan mengakibatkan akun kas bertambah dan retur pembelian dan pengurangan harga bertambah. Sementara itu, jika pembelian dilakukan secara kredit maka retur pembelian mengakibatkan akun utang dagang berkurang dan akun retur pembelian dan pengurangan harga bertambah.

Pada pembelian secara kredit, retur pembelian oleh pembeli akan diikuti oleh pengiriman nota debet kepada penjual. Pengiriman nota debet unuk memberitahukan kepada penjual bahwa akun penjual (utang dagang) tersebut telah didebet, sebesar nilai barang yang dikembalikan tersebut.

Contoh: Pada tanggal 24 April 2008, dikirim nota debet kepada Toko Kharisma atas pembelian barang dagang pada tanggal 13 April 2008 seharga Rp 150.000,00.

Maka akunnnya adalah:

Tanggal	keterangan	Ref	Debet	Kredit
2008	24		Utang dagang	Rp 150.000,00
April			Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 150.000,00

- **Potongan Pembelian**

Potongan pembelian diperoleh apabila pembayaran dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran tertentu. Potongan pembelian mengakibatkan akun utang dagang berkurang. Akun kas tetap, dan akun potongan pembelian bertambah. Transaksi akan dicatat pada jurnal umum dengan mendebet akun utang dagang dan mengkredit akun kas dan akun potongan pembelian.

Contoh: Pada tanggal 28 April 2008, dibayar kepada Toko Mulya Abadi atas pembelian barang dagang pada tanggal 13 April 2008 sebesar Rp 900.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

Maka akunnya adalah:

Tanggal	keterangan	Ref	Debet	Kredit
2008	28		Utang dagang	Rp 900.000,00
April			Kas	Rp 18.000,00
			Potongan pembelian*)	Rp 882.000,00

$$*) \text{ Potongan pembelian} = \frac{2}{100} \times (Rp\ 900.000,00 - Rp\ 18.000,00) = Rp\ 882.000,00$$

1. **Beban Angkut Pembelian**

Beban angkut pembelian tergantung pada syarat penyerahan barang. Syarat penyerahan barang memuat persetujuan atau kesepakatan antara pembeli dengan penjual mengenai tempat serta tanggung jawab atas barang yang akan diserahkan. Dengan kata lain, syarat ini siapa yang akan menanggung beban angkut dan risiko atas barang tersebut, mulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli. Macam-macam syarat penyerahan barang antara lain sebagai berikut:

- **Free on Board (FOB) Shipping Point atau Prangko Gudang Penjual**

Prangko gudang penjual menyatakan bahwa semua beban dan tanggung jawab atas barang sudah beralih kepada pembeli sejak barang itu keluar dari gudang penjual. Itulah mengapa saat barang keluar dari gudang penjual, transaksi jual beli barang sudah berlaku dan pembukuannya sudah dapat dilakukan oleh masing-masing pihak, meskipun bagi pembeli barang tersebut belum masuk ke gudang.

Contoh: Pada tanggal 1 Mei 2008, dibeli barang dari CV Indah Bakti, Surabaya, seharga Rp 3.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 dan di bayar tunai beban angkut pembelian sebesar Rp 200.000,00.

Maka transaksi tersebut mengakibatkan akun pembelian bertambah Rp 3.500.000,00, dan akun kas berkurang Rp 200.000,00, akun utang dagang bertambah Rp 3.500.000,00, dan akun beban angkut pembelian bertambah Rp 200.000,00. Maka jurnalnya sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	1	Pembelian	Rp 3.500.000,00	
Mei		Beban angkut pembelian	Rp 200.000,00	
		Kas		Rp 200.000,00
		Utang dagang*)		Rp 3.500.000,00

*) Pembelian barang dagang dari CV Indah Bakti, Surabaya, pada tanggal 1 Mei 2008

- **FOB Destination Point atau Cost and Freight (C&F) atau Prangko Gudang Pembeli**

Pada perangko gudang pembeli, penyerahan barang dan tanggung jawab atas barang itu diserahkan di gudang pembeli, sehingga penjual harus menanggung beban angkut dan risiko atas barang tersebut sampai tiba di tangan pembeli atau tempat yang disetujui bersama. Dengan demikian, pembukuan transaksi jual beli itu dilakukan apabila barang itu telah sampai di tempat tujuan atau di gudang pembeli. Pembeli di sini tidak perlu mengetahui berapa besar beban angkut pembelian dan hanya mengetahui berapa besar beban angkut pembelian dan hanya membukukan sebesar harga barang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Contoh: Pada tanggal 4 Mei 2008, dibeli barang dari PT Putet Co. seharga Rp 5.000.000,00 dengan syarat 1/10, n/60.

Maka, transaksi diatas tidak memperlihatkan berapa besar beban angkut pembelian karena telah ditanggung oleh penjual. Jadi bagi pembeli, akun pembelian bertambah Rp 5.000.000,00 dan akun utang dagang bertambah Rp 5.000.000,00.

Maka jurnalnya adalah.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	1	Pembelian	Rp 5.000.000,00	
Mei		Utang dagang*)		Rp 5.000.000,00

*) Pembelian barang dagang dari PT Putet Co. Per 4 Mei 2008

1. Penjualan Barang Dagang

Penjualan merupakan kegiatan utama setiap perusahaan dagang. Melalui penjualan, perusahaan dagang memperoleh pendapatan sehingga dapat memperoleh laba. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

- **Penjualan Barang Dagang Secara Tunai.**

Penjualan barang secara tunai mengakibatkan akun kas dan penjualan bertambah. Transaksi ini akan dicatat pada jurnal umum dengan mendebet akun kas dan mengkredit akun penjualan.

Contoh: pada tanggal 2 Mei 2008, dijual barang dagang kepada Toko Jaya Abadi, Jakarta dengan tunai seharga Rp 6.000.000,00

Maka Transaksi tersebut akan dibukukan sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	2	Kas	Rp 6.000.000,00	
Mei		Penjualan		Rp 6.000.000,00

- **Penjualan Barang Dagang Secara Kredit.**

Penjualan barang dagang secara kredit mengakibatkan akun piutang dagang bertambah dan akun penjualan juga bertambah. Transaksi ini akan di catat pada jurnal umum dengan mendebet akun piutang dagang dan mengkredit akun penjualan.

Contoh: pada tanggal 4 Mei 2008, dijual barang dagang seharga Rp 5.500.000,00 secara kredit kepada Toko Madiun dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.

Maka transaksi tersebut akan dibukukan sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	4	Piutang dagang	Rp 5.500.000,00	
Mei	Penjualan			Rp 5.500.000,00

- **Retur Penjualan dan Pengurangan Harga**

Retur penjualan dan pengurangan harga merupakan akun untuk mencatat penerimaan kembali sebagian atau seluruh barang yang telah terjual, dari konsumen kepada perusahaan. Transaksi ini terjadi antara lain karena konsumen menerima barang itu dalam keadaan rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

Jika penjualan dilakukan secara tunai maka retur penjualan mengakibatkan akun kas berkurang dan akun retur penjualan dan pengurangan harga bertambah. Jika penjualan dilakukan secara kredit maka retur penjualan mengakibatkan akun piutang berkurang dan akun retur penjualan dan pengurangan harga bertambah.

Pada pembelian secara kredit, retur penjualan oleh penjual akan diikuti oleh pengiriman nota kredit kepada pembeli. Pengiriman nota kredit ini untuk memberitahukan bahwa akun pembeli (piutang dagang) telah dikredit sebesar nilai barang yang dikembalikan tersebut.

Contoh: Pada tanggal 7 Mei 2008, dikirim nota kredit kepada Toko Madiun atas penjualan barang dagang pada tanggal 4 Mei 2008 seharga Rp 250.000,00

Maka transaksi ini akan dibukukan pada jurnal umum sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	7	Returpe njualan dan pengurangan harga	Rp 250.000,00	
Mei	Piutang dagang			Rp 250.000,00

- **Potongan Penjualan**

Potongan penjualan adalah biasa dalam dunia bisnis. Potongan penjualan terjadi antara lain karena pembeli memanfaatkan syarat pembayaran tertentu, sehingga pembeli itu mendapatkan potongan harga. Potongan penjualan dengan demikian akan mengurangi akun kas. Transaksi ini akan dicatat pada jurnal umum dengan mendebet akun kas dan akun potongan penjualan dan mengkredit akun piutang dagang.

Contoh: Pada tanggal 9 Mei 2008, diterima pembayaran dari Toko Madiun atas penjualan barang dagang pada tanggal 4 Mei 2008 seharga Rp5.500.000,00 dengan syarat 3/10, n/30.

Maka Toko Madiun dalam hal ini telah memenuhi syarat pembayaran sebagaimana tertera diatas, sehingga mendapatkan potongan harga sebesar 3% dari harga jual.

Transaksi ini akan dibukukan pada jurnal umum sebagai berikut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008	2 Kas		Rp 5.092.500,00	
Mei	Potongan penjualan*)		Rp 157.500,00	
	Piutang dagang			Rp 5.250.000,00

*) Karena memenuhi syarat 3/10, n/30, maka jumlah potongan penjualan adalah

$$= \frac{3}{100} \times (Rp\ 5.500.000,00 - Rp\ 250.000,00) = Rp\ 157.500,00$$

BUKTI-BUKTI TRANSAKSI

Dalam melakukan setiap transaksi, perusahaan harus membuat bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi ini akan dijadikan dasar dalam pembuatan jurnal. Bukti-bukti tersebut diotorisasi atau ditandatangani oleh pegawai yang berwenang atas transaksi tersebut. Hal ini dilakukan agar mencegah terjadinya penyelewengan dana dalam perusahaan. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi memang dilakukan atas dasar kepentingan perusahaan.

Bukti-bukti transaksi terdiri atas:

1. **Faktur.** Faktur merupakan bukti penghitungan penjualan kredit yang diberikan penjual kepada pembeli. Oleh karena itu, faktur memuat banyaknya barang yang dibeli dikalikan dengan harga satuan. Faktur terdiri atas rangkap dua. Faktur yang asli diberikan kepada pembeli sedangkan salinan (copy) faktur disimpan penjual. Contoh:

Pada tanggal 10 Mei 2008, PT ABC menjual 100 ton beras @ Rp 100.000,00 kepada PT OPX, FOB Shipping Point, 2/10, n/30.

PT ABC
Jln. Mawar No. 1

DIJUAL KEPADA
PT OPX
Jln. Melati 3, Depok

NO FAKTUR 001
TANGGAL, 10 mei 2008

TANGGAL PENGIRIMAN	SYARAT
10 Mei 2008	2/10, N/30

DARI	FOB	BIAYA PENGIRIMAN
Jakarta	-	-

Kuantitas	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah
100	Beras	Rp 100.000,00	Rp 10.000.000,00
			Rp 10.000.000,00

HORMAT KAMI,

Bagian Penjualan

2. **Memo Debit.** Memo debit adalah memo yang dikirim pembeli kepada penjual atas pengembalian barang yang rusak, tidak sesuai pesanan, atau harga barang tidak sesuai dengan perjanjian. Memo ini dinamakan memo debit karena dengan mengirim memo ini, pembeli, akan mendebit akun utang dagangnya.

Contoh:

Pada tanggal 12 Mei 2008, PT XYZ mengembalikan 10 kwintal beras kepada PT QRS karena beras yang diterima rusak. Harga beli 1 kwintal beras adalah Rp 500.000,00.

MEMO DEBIT	
NO . 001	PT ABC
	Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT QRS SEJUMLAH Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 kwintal beras</p>	
	Jakarta, 12 Mei 2008
	Bagian Pembelian

3. **Memo Kredit.** Memo kredit adalah memo yang dibuat oleh penjual karena penjual menerima pengembalian barang dari pembeli. Memo kredit dikirimkan penjual kepada pembeli.

Contoh :

Pada tanggal 13 Mei 2008, PT ABC menerima pengembalian barang 10 ton beras dari PT OPX karena beras yang dikirimkan rusak.

MEMO KREDIT	
NO . 001	PT ABC
	Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT OPX SEJUMLAH Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 ton beras</p>	
	Jakarta, 13 Mei 2008
	Bagian Pembelian

4. **Bukti Kas Masuk.** Bukti kas masuk adalah bukti yang dibuat perusahaan atas penerimaan kas. Bukti kas masuk dibuat misalnya pada saat perusahaan menerima pelunasan piutang dari pembeli.

Contoh:

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT OPX melunasi utangnya kepada PT ABC atas pembelian beras pada tanggal 10 Mei 2008.

BUKTI KAS MASUK	
NO . 001	PT ABC Jln. Anggrek No. 02
TELAH DITERIMA UANG SEBESAR Rp 8.820.000,00 (delapan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) DARI PT OPX UNTUK penjualan 90 ton beras POTONGAN 2%	
Jakarta, 13 Mei 2008	
Bagian Pembelian	

5. **Bukti Kas Keluar.** Bukti kas keluar adalah bukti yang dibuat perusahaan atas pengeluaran kas yang berhubungan dengan pembelian. Bukti kas keluar dibuat misalnya pada saat perusahaan melunasi utangnya kepada penjual.

Contoh:

Pada tanggal 19 Mei 2008, PT ABC melunasi utangnya kepada PT QRS sebesar Rp 6.000.000,00

BUKTI KAS KELUAR

NO . 001 PT ABC
Jln. Anggrek No. 02

TELAH DIKELUARKAN UANG SEBESAR Rp 6.000.000,00
(enam juta rupiah)
KEPADA PT QRS
UNTUK pembelian 90 ton beras

Jakarta, 13 Mei 2008

Bagian Pembelian

6. **Voucher.** Voucher adalah bukti yang dibuat perusahaan atas pengeluaran kas yang tidak berhubungan dengan pembelian. Voucher bias digunakan untuk transaksi internal maupun eksternal. Misalnya, voucher dibuat saat perusahaan membayar gaji karyawan, membayar biaya transportasi atas penjualan dan pembelian, dan sebagainya.

Pada tanggal 1 Juni 2008, PT ABC membayar gaji Amer, karyawannya sebesar Rp 4.500.000,00.

PT ABC **Voucher**
Jln. Melati 3, Depok

Dibayarkan kepada Amer , bagian personalia **No. 002**

Keterangan	Jumlah
Pembayaran gaji	Rp 4.500.000,00
Total	Rp 4.500.000,00

Jakarta, 1 Juni 2008

Kasir

4. Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi adalah untuk memastikan bahwa catatan akuntansi mencerminkan saldo kas yang sama dengan seperti jumlah aktual kas di bank setelah mempertimbangkan item-item rekonsiliasi. Lebih penting lagi, rekonsiliasi independen memberikan kesempatan bagi verifikasi internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Rekonsiliasi bank yang cermat oleh personil klien yang kompeten meliputi tindakan-tindakan berikut (Arens, Elder, Beasley, 2008):

1. Membandingkan cek yang dibatalkan dengan catatan pengeluaran kas menyangkut tanggal, *payee* atau pihak yang dibayar, dan jumlahnya
2. Memeriksa cek yang dibatalkan menyangkut tanda tangan, endorsement, dan pembatalan.
3. Membandingkan setoran di bank dengan penerimaan kas yang tercatat menyangkut tanggal, pelanggan, dan jumlah.
4. Memeriksa urutan nomor cek, dan menyelidiki cek yang hilang.
5. Merekonsiliasi semua item yang menyebabkan perbedaan antara nilai buku dan saldo bank serta memverifikasi kesesuaiannya dengan bisnis klien.
6. Merekonsiliasi total debit pada laporan bank dengan total catatan pengeluaran kas.
7. Merekonsiliasi total kredit pada laporan bank dengan total cataditan penerimaan kas.
8. Mereview transfer antarbank pada akhir bulan untuk melihat kesesuaian dan pencatatan yang tepat.
9. Menindaklanjuti cek yang beredar dan pemberitahuan penghentian pembayaran.

Item-item yang terdapat dalam Rekonsiliasi Bank:

Saldo Rekening Koran Bank (Bank Statement):

- Add: Deposits in transit
- Deduct: Outstanding Checks
- Add or Deduct: Bank errors

Saldo Buku Bank (Book Balance):

- Add: Collections made by the bank.
- Add: Interest earned on checking account.
- Deduct: Nonsufficient funds check (NSF).
- Deduct: Bank service charge.

- Add or Deduct: Book errors.

Contoh Rekonsiliasi Bank:

Simmons Company Bank Reconciliation July 31, 2009		
Bank Balance, July 31		\$ 9,610
Add: Deposit in Transit		500
Less: Bank Error	\$ 486	
Outstanding Checks	2,417	(2,903)
Adjusted Balance, July 31		\$ 7,207
Book Balance, July 31		\$ 7,430
Add: Interest		30
Less: Recording Error	\$ 28	
NSF Check	225	(253)
Adjusted Balance, July 31		\$ 7,207

Jurnal atas Rekonsiliasi Bank:

31 July	Cash	30	Interest Revenue	30
31 July	Supplies Expense	28	Account Receivable	225
	Cash			253

INFORMASI REKENING - MUTASI REKENING

Nomor Rekening	: 3142586750
Nama	: PAON SIBETEL
Periode	: 08/08/2012 - 08/08/2012
Mata Uang	: IDR

Tgl.	Keterangan	Cab.	Mutasi		Saldo
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08WSID:89295 ANDRIANI MARSHANDA	0000	500,963.00	CR	57,379,963.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:291065 SONY TULUNG	0000	500,455.00	CR	57,880,418.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:59908 BROOK	0000	500,737.00	CR	58,381,155.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:18918 HINATA HYUGA	0000	500,126.00	CR	58,881,281.00
08/08	SETORAN TUNAI SUZUKI SONOKO	0121	500,165.00	CR	59,381,446.00
08/08	SETORAN TUNAI ESMERALDA	0106	500,357.00	CR	59,881,803.00
08/08	SETORAN TUNAI	9049	500,961.00	CR	60,382,764.00
08/08	SETORAN TUNAI NORIKO SAKAI	0098	500,375.00	CR	60,883,139.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:690062 KUMBAKARNA SENSEI	0000	500,262.00	CR	61,383,401.00
08/08	SETORAN TUNAI	8372	500,383.00	CR	61,883,784.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:18761 ARI MUKEGILE	0000	500,269.00	CR	62,384,053.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:35263 NOTEPAD	0000	500,872.00	CR	62,884,925.00
08/08	SETORAN TUNAI PAON SIBETEL PENIPU	8072	500,804.00	CR	63,385,729.00
08/08	TRSF E-BANKING CR 08/08 WSID:533459 TWEEETV	0000	500,344.00	CR	63,886,073.00

BAB II

ETIKA DAN PROFESI AKUNTANSI

1. Profesi Akuntansi

Asosiasi Profesi Akuntan di Indonesia meliputi:

- IAI (CA, Kantor Jasa Akuntan/KJA)
- IAPI (CPA, Kantor Akuntan Publik)
- IAMI (CPMA)

Karakteristik sebuah profesi:

1. Memiliki keterampilan (*skill*) yang didasarkan pada pengetahuan teoretis (*theoretical knowledge*),
2. Dibekali dengan pendidikan dan training,
3. Mengukur kompetensi para anggota,
4. Organisasi,
5. Terikat pada kode perilaku, dan
6. Pelayanan altruistic (*altruistic service*).
7. dua hal yang paling menonjol dan selalu dikaitkan dengan sebuah profesi adalah komitmen terhadap pelayanan public dan etika merupakan salah satu karakter dominan.
8. Tetapi dewasa ini diskusi tentang profesi sudah beralih dari mengartikan sebuah profesi dalam kaitannya dengan kekuasaan yang dimiliki dalam masyarakat. Yakni kekuasaan untuk melakukan sekaligus mengontrol kerja mereka

IAI MENYIAPKAN AKUNTAN PROFESIONAL

IAI melaksanakan ujian CA Indonesia serta sertifikasi keahlian khusus lainnya untuk memastikan kualifikasi Akuntan Indonesia sesuai standar internasional. Kegiatan PPL juga rutin dilaksanakan untuk menjaga kompetensi Akuntan.

Sertifikasi **PATHWAY CHARTERED ACCOUNTANT**

Pendidikan Profesional Berkelanjutan

FOUNDATION LEVEL
 CERTIFICATE IN ACCOUNTING, FINANCE & BUSINESS (CAFE) IAI

PROFESSIONAL LEVEL
 CHARTERED ACCOUNTANT (CA) IAI

CA INDONESIA
 REGISTER NEGARA AKUNTAN

Sertifikasi pada Akuntan Publik (CPA)

IAPI CPA Apa yang disiapkan IAPI menghadapi dinamika lingkungan ?

- PPL online
- AP wajib PPL 40 SKP per tahun
- CPA non AP wajib PPL 40 SKP per tahun, tiap 3 tahun wajib mengikuti PPL topik SPAP dan Kode Etik di IAPI
- Menerbitkan KEPAP 2020 dengan adopsi IFAC CEPA Handbook 2018, termasuk NOCLAR dan aturan rotasi lebih ketat.
- CBT secara online di CPA Test Center
- Update sistem revidu mutu
- Adopsi ED SA 701 "Key Audit Matters"

UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK CPA OF INDONESIA

- 1 Ujian Tingkat Dasar (A-CPA) IES 1 IFAC
- 2 Ujian Tingkat Profesional (CPA) IES 2-6, IFAC
- 3 Penilaian Kompetensi Rekan Perikatan Audit IES 8 IFAC

Kantor Akuntan Publik

Partner Rekan Perikatan Audit

- Manager
- Supervisor
- Senior auditor
- Junior auditor
- Entry level

Certified professional staff KAP, tidak hanya partner saja.

Berdasarkan Undang-Undang Akuntan Publik (UU No. 5 tahun 2011)

SUBSTANSI UU AKUNTAN PUBLIK:
JENIS JASA

Jasa Asurans

- jasa audit atas informasi keuangan historis;
- jasa revidu atas informasi keuangan historis; dan
- jasa asurans lainnya

Jasa selain Asurans

AP dapat memberikan jasa selain asurans, yang berkaitan dengan:

- akuntansi,
- keuangan, dan
- Manajemen

JASA EXCLUSIVE AP

- **Jasa asurans:**
jasa AP yang bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan nonkeuangan berdasarkan suatu kriteria.
- **Jasa audit atas informasi keuangan historis:**
perikatan asurans yang diterapkan atas informasi keuangan historis yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas kewajaran penyajian informasi keuangan historis tersebut dan kesimpulannya dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif.
- **Jasa reviu atas informasi keuangan historis:**
perikatan asurans yang diterapkan atas informasi keuangan historis yang bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas kewajaran penyajian informasi keuangan historis tersebut dan kesimpulannya dinyatakan dalam bentuk pernyataan negatif.
- **Jasa asurans lainnya**
perikatan asurans selain jasa audit atau reviu atas informasi keuangan historis.

JASA ASURANS DARI AKUNTAN PUBLIK,

Jasa asurans yaitu jasa AP yang bertujuan memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria, yaitu:

- a. Jasa audit atas informasi keuangan historis
- b. Jasa reviu atas informasi keuangan historis
- c. Jasa asurans lainnya, yaitu:
 - i. Evaluasi kepatuhan thd peraturan
 - ii. Evaluasi efektivitas pengendalian internal
 - iii. Pemeriksaan informasi keuangan prospektif
 - iv. Penerbitan comfort letter

PERAN AKUNTAN PUBLIK TERKAIT “AKSI KORPORASI /CORPORATE ACTION” EMITEN

Penawaran Umum (Initial Public Offering)

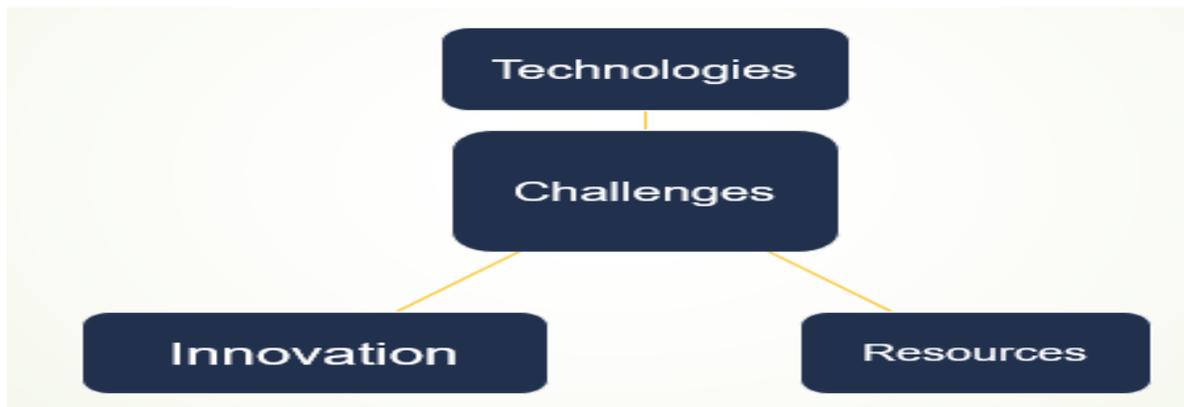
Pemesanan, penjatahan atau pembagian saham bonus (VIII.G.2)

Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha (Merger & consolidation)

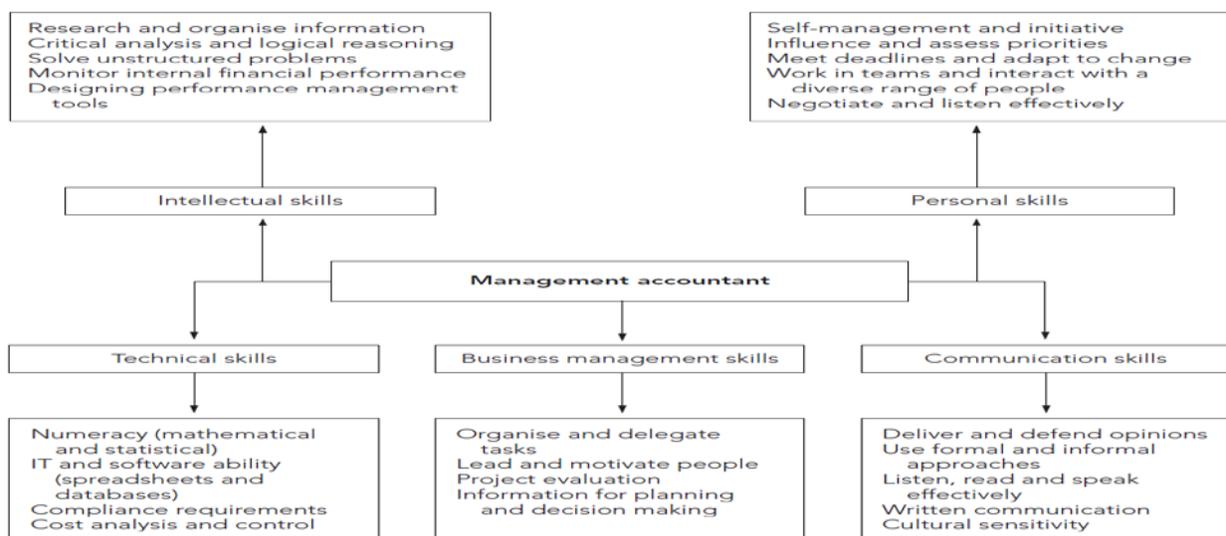
Pengambilalihan Perusahaan (Acquisition)

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue)

TANTANGAN UNTUK PROFESI AKUNTANSI



The Skill of Management Accountant



2. Kode Etik Profesi Akuntansi

Kode Etik Profesi Akuntansi merupakan aturan-aturan yang mengatur tindakan mana yang baik/buruk yang mengikat para akuntan profesional (ditetapkan oleh IFAC dan IAI)

Mengapa etika profesi akuntansi diperlukan:

Bidang pekerjaan akuntansi, yakni mencatat, mengumpulkan, mencermati, mempertimbangkan secara kritis, menyusun, membuat laporan keuangan. Dalam banyak kasus: terjadi tindakan tidak etis: *vested interest*, penggelembungan laba, laporan 'palsu', penipuan, dll. bisnis yang langgeng adalah bisnis yang bermoral. Dalam era digital, kepercayaan privat dan publik diperlukan. kedewasaan dan otonomi moral dibutuhkan

berhadapan dengan maraknya klaim-klaim moral yang saling bersaing. Sebagai makhluk bermoral: moralitas menegaskan keluruhan martabat kita sebagai manusia. Manusia membutuhkan ‘uang untuk hidup’ dan bukan sebaliknya ‘hidup untuk uang’.

Prinsip Dasar Kode Etik Profesi Akuntansi menurut IFAC dan IAI:

1). Tanggung jawab (*responsibility*)

terhadap diri sendiri, profesi, anggota, dan masyarakat, dengan berlandaskan pada pertimbangan moral dan profesional.

2). Kepentingan publik

Klien, kreditor, pemerintah, pegawai, investor, dunia bisnis dan keuangan, serta masyarakat secara keseluruhan. Tujuannya bukan sekedar tercapainya fungsi bisnis yakni melipatgandakan keuntungan, melainkan memastikan bahwa tidak ada kepentingan lain yang dilanggar serta menghormati harkat dan martabat publik secara adil dengan bertindak: berdasarkan presisi/ketepatan tinggi, menurut hukum, berorientasi pada kepuasan masyarakat dan menaati kaidah moral.

3). Integritas

kualitas kepribadian yang utuh, bertanggung jawab, professional, dan memiliki kualitas moral, *treck record*, keandalan, keterpercayaan, dan pengakuan publik yang tinggi. satu dalam kata dan tindakan, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia. dapat menerima kesalahan dan perbedaan pendapat secara jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau mengabaikan prinsip moral. integritas pun dapat diukur dalam bentuk tradisi dan kebiasaan untuk selalu bertindak benar dan adil.

4). Objektivitas

Bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Setiap akuntan profesional harus menunjukkan obyektivitas mereka dalam berbagai situasi: dalam praktik publik memberikan jasa atestasi, perpajakan, serta konsultasi manajemen.

5). Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Wajib meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan dan kehati-hatian profesional untuk memberikan jasa dan pelayanan terbaik kepada publik. Kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan umum, pelatihan, dan pengalaman, terus belajar dan mengikuti perkembangan profesi dan praktik akuntansi dalam lingkup lokal maupun global.

6). Kerahasiaan

Menghormati dan menjaga kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut ke publik tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya. Termasuk tidak menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi atau keuntungan pihak ketiga.

7). Perilaku professional

Setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan-tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi, tidak merugikan penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum. Maka perlu bertindak berdasarkan SOP yang ditentukan oleh Institut Akuntansi Indonesia (IAI) dan *The International Federation of Accountants* (IFAC), dan peraturan perundang-undangan.

Filsafat Moral Akuntan:

- Independensi dan Objektivitas

Tidak memihak dan berguru pada fakta. Objektif: sesuai dengan kenyataan. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat diikuti orang lain. Putusan akuntan tidak bias dan tanpa kompromi.

Menegaskan Otonomi profesi.

- Integrity

Jujur, berterus terang dan jujur berhadapan dengan semua relasi bisnis dan profesi. Prinsip integrasi menuntut agar semua akuntan profesional tidak berpihak pada informasi tertentu sambil mengabaikan atau menghilangkan informasi lain yang mungkin secara material informasi tersebut tidak menguntungkan. Semua informasi seharusnya dipertimbangkan secara objektif guna mengambil sikap dan tindakan secara tepat.

- *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Membuka informasi keuangan atau membocorkan disposisi merger potensial oleh seorang akuntan professional tanpa persetujuan menghancurkan kepercayaan (trust) sebagai fondasi relasi profesional — kecuali itu dilakukan karena alasan/pertimbangan legal atau profesi.

- *Professional Competence*

Seperti teknologi, legislasi, dan praktik yang juga berubah-ubah, demikian juga para akuntan professional perlu meningkatkan standard kompetensi yang dimiliki. Harus mampu meng *up to date* diri. Agar dapat mengambil keputusan yang tepat, seorang akuntan perlu mengikuti perkembangan-perkembangan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka. Fokus pada

bidang spesialisasi, tidak melampaui bidang keahlian, tetapi terus membangun relasi dengan profesi lain guna membangun jaringan kerja sama.

- *Professional Behavior*

Etika menuntut agar para akuntan professional menyesuaikan diri dan menaati hukum dan aturan yang mengatur yurisdiksi dan organisasi mereka. Menolak bertindak sesuai hukum dan aturan akan berdampak negatif terhadap reputasi profesi.

Dilema Kode Etik:

1. Kode Etika sering Merupakan hiasan semata. Belum menjadi wasit dan hasil yang memuaskan.
2. Perlu beralih dari LEGALITAS/KONVENSIONAL KE POSTKONVENSIONAL (Taat karena kesadaran moral bukan karena adanya aturan/larangan).
3. Sebagai etika publik, dibutuhkan moralitas publik tidak sekedar individual. Karena dampaknya sangat luas. Batas dari menjaga kerahasiaan misalnya adalah kepentingan organisasi dan publik bukan kepentingan diri sendiri.
4. Ancaman terbesar: kepentingan diri, tidak mencari klien sendiri, tidak mengaudit hasil audit akuntan lain,
5. Perlu diterapkan dalam setiap level, terutama dari pimpinan ke bawahan dan tidak sebaliknya.
6. Perlu menjaga kerahasiaan, tetapi *whistle blowing* dimungkinkan asal demi kepentingan yang lebih besar.

BAB III
SOAL LATIHAN

PT Keluarga Besar yang bergerak dibidang jasa promosi, didirikan pada bulan 1 Juni 2018, dengan setoran tunai dari pemiliknya sebesar Rp.200 juta. Dana tersebut kemudian dibelanjakan untuk :

- Membeli Mobil senilai 120 juta dan Equipment senilai 36 juta.
- Sewa kantor 1 tahun sebesar 24 juta.
- Diterima 2 orang karyawan dengan gaji sebesar @ 3,5 juta/bulan dan segera bekerja.

Selama bulan Juni 2016, terjadi transaksi sbb_:

5 Juni: Diterima pekerjaan dibidang promosi untuk PT AA dan mendapat Uang muka sebesar 10 juta, dari keseluruhan 30 juta.

7 Juni: Membayar biaya dubbing (isi suara) sebesar 5 juta.

8 Juni: Membeli 1 set computer senilai 12 juta, secara kredit.

10 Juni: Membayar biaya hosting+ domain Keluarga Besar 3 juta/thn.

12 Juni: PT AA membayar lunas karena pekerjaan telah diselesaikan.

15 Juni: Membeli beberapa supplies sebesar 1,5juta

17 Juni: Membuat tagihan sebesar 20 juta kepada PT BB yang telah
dibuatkan paket promosinya.

19 Juni: Membayar biaya utilitas (air,listrik dan telepon) sebesar 2juta.

22 Juni: Mengambil Kas sebesar 10 juta sebagai dividen

24 Juni: Membayar premi asuransi untuk 1 tahun, sebesar 6 juta.

26 Juni: Membayar gaji pegawainya.

29 Juni: Menerima 60% pembayaran dari PT BB.

Diminta :

1. Buat jurnal transaksi selama bulan Juni 2018

2. Buatlah Laporan Keuangan (Laba Rugi, Perubahan Posisi Keuangan dan Perubahan Modal) per 30 Juni 2018.
3. Vehicle, Equipment dan Computer akan disusutkan selama 4 tahun tanpa nilai sisa.
4. Supplies yang masih tersisa adalah 900 ribu.

Jawaban 1:

Juni 1	Cash.....	200 juta
	Share Capital Ordinary.....	200 juta
	Vehicle.....	120 juta
	Equipment	36 juta
	Cash	156 juta
	Prepaid Rent.....	24 juta
	Cash.....	24 juta
5	Cash.....	10 juta
	Unearned Revenue.....	10 juta
7	Dubbing expense.....	5 juta
	Cash.....	5 juta
8	Computer.....	12 juta
	Account payables.....	12 juta
10	Prepaid Web hosting.....	3 juta
	Cash.....	3 juta
12	Cash.....	20 juta
	Unearned Revenues.....	10 juta
	Promotion revenues.....	30 juta
15	Supplies.....	1,5juta
	Cash.....	1,5juta
17	Account Receivables.....	20 juta
	Promotion revenues.....	20 juta

19 Utilities expense.....	2 juta
Cash.....	2 juta
22 Dividen.....	10 juta
Cash.....	10 juta
24 Prepaid insurance.....	6 juta
Cash.....	6 juta
26 Salaries expense.....	7 juta
Cash.....	7 juta
29 Cash.....	12 juta
Account Receivables.....	12 juta

Jawaban 2:

**PT Keluarga Besar
INCOME STATEMENT
For the month ended 30 June 2018**

Revenue :		50 juta
Expenses :		
1.Rent Expense	2 juta	
2.Dubbing expense	5 juta	
2.Web Expense	0,25 juta	
3.Supplies expense	0,60 juta	
4.Utilities expense	2 juta	
5.Salaries expense	7 juta	
6.Depreciation expense-Vehicle	2,5 juta	
7. Depreciation expense-Equip	0,75 juta	
8. Depreciation expense-Comp	0,25 juta	
9.Insurance expense	<u>0,50 juta</u>	<u>20,85 juta</u>
Net Income		29,15 juta

PT KELUARGA BESAR
RETAINED EARNINGS STATEMENT
For the month ended 30 June 2018

Beginning	0	
Net Income	29,15 juta	
Dividen	<u>10 juta</u>	<u>19,15 juta</u>
Ending, Retained Earnings	19,15 juta	

PT KELUARGA BESAR
Statement of Financial Position
30 June 2018

Asset		Liabilities	
Cash	27,50 juta	Account Payable	12 juta
Account Receivables	8 juta		
Supplies	0,90 juta		
Perpaid Web Hosting	2,75 juta	Equity	
Prepaid Rent	22 juta	Share capital-ordinary	200 juta
Prepaid Insurance	5,50 juta	Retained Earnings	19,15 juta
Vehicle	120 juta		
Accum depre	<u>2,5 juta</u> 117,5 juta		
Equipment	36 juta		
Accum depre	<u>0,75</u> 35,25 juta		
Computer	12 juta		
Accum depre	<u>0,25</u> 11,75 juta		
Total Assets	231,150 juta	Total Liab & SHE	231,150 juta

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik (2017). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, cet. Ke-6, Jakarta: Salemba Empat

Bertens, K. (2013). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius

Fahmi, Irham; (2014); **Analisis Laporan Keuangan**; Bandung: Penerbit Alfabeta.

Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants terbatu yang berlaku efektif 15 Juli 2017 (terbit tahun 2016 untuk mengganti kode etik edisi 2015) yang dikeluarkan oleh *The International Federatin of Accountants* (IFAC) (didirikan tahun 1977) melalui IESBA (*The International Ethics Standards Board for Accountants*, diunduh 16 Mei 2018).

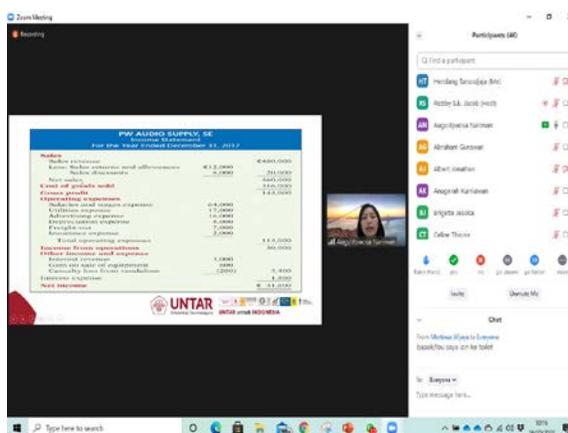
Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan* efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016

Setiawan, Temmy; (2013); **Mahir Akuntansi Perusahaan Dagang: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas**; Edisi Revisi; Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

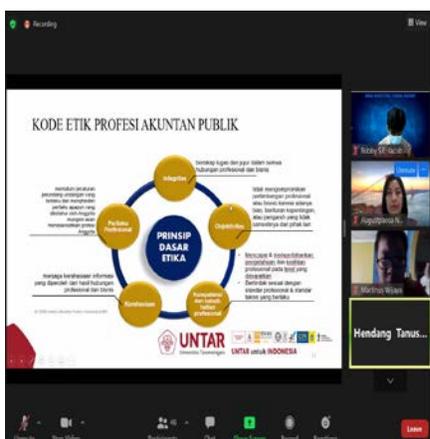
Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso; (2013); **Financial Accounting; IFRS 2nd edition**; John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 2

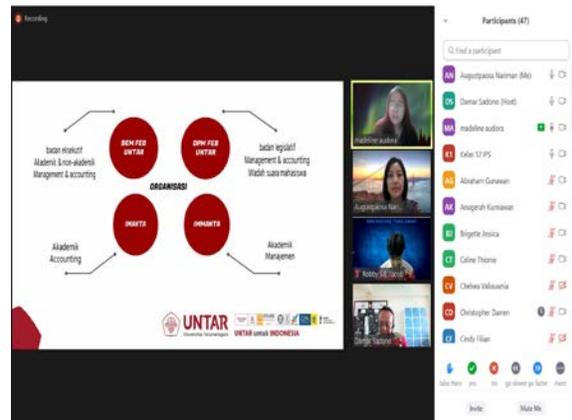
Foto-foto Kegiatan dan Video



Ibu Augustaosa Nariman sedang memberikan penjelasan, pelatihan mengenai Akuntansi Dasar yang meliputi siklus akuntansi, jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, buku besar, neraca saldo, laporan keuangan perusahaan dagang.



Bapak Hendang Tanusdaja sedang menjelaskan mengenai profesi akuntansi yang terdiri dari kode etik akuntan public, profesi sebagai akuntan dan akuntan publik, karir di bidang akuntansi, Pendidikan profesi akuntansi, serta tantangan profesi akuntansi saat ini dan masa depan.



Ibu Augusta Paosa Nariman bersama dengan mahasiswi Untar, Madeline sedang menjelaskan mengenai keorganisasian di Untar, kampus FEB Untar.



LAMPIRAN 3

Artikel PKM yang disampaikan pada Forum Ilmiah, Serina

AKUNTANSI SEBAGAI PROFESI DAN TANTANGANNYA

Augustpaosa Nariman¹, Hendang Tanusdjaja²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email :hendangt@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Dengan berkembangnya ilmu akuntansi yang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan informasi keuangan bagi perusahaan membuat akuntan semakin tertantang untuk terus meningkatkan kemampuannya. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih yang berlokasi Jakarta Barat, khususnya kelas XII memerlukan pengetahuan dan pemahaman terkini mengenai akuntansi yang meliputi pencatatan, penilaian, pengklasifikasian, pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan pengetahuan profesi akuntansi untuk keberlanjutan pembelajaran, dan juga sebagai pilihan dalam menempuh pendidikan selanjutnya di Universitas, selain itu akuntansi juga dapat digunakan untuk membantu mereka jika akan bekerja dan mengelola usaha. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FEB Untar dan berdasarkan undangan dari SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta untuk memberikan pelatihan maka kegiatan ceramah dan pelatihan pengenalan akuntansi dasar dan profesi akuntansi dilaksanakan. Dana bantuan pelatihan berasal dari LPPM UNTAR untuk memberikan soft skill yaitu berupa pelatihan dan Modul Akuntansi beserta latihan soal dan Profesi Akuntansi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara online melalui webinar yang diselenggarakan oleh sekolah yang diikuti oleh guru-guru dan siswa-siswi kelas XI dan XII yang dibagi dalam dua sesi yaitu pemahaman akuntansi keuangan dan Penjelasan profesi akuntansi saat ini dan mendatang serta tantangannya. Dalam pelatihan juga diberikan latihan soal akuntansi keuangan yang disertai sesi tanya jawab dan diskusi. Tujuan pelatihan ini adalah mempersiapkan siswa/siswi SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta dengan pemahaman akuntansi keuangan, profesi akuntansi, kode etik profesi agar memperoleh pengetahuan yang menyeluruh mengenai akuntansi dan profesi akuntansi, sehingga mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai Akuntan.

Kata kunci: Akuntansi, Profesi Akuntansi

ABSTRACT

With the development of accounting science along with information technology and the need for financial information for companies, accountants are challenged to continue to improve their abilities. Tiara Kasih Christian High School students located in West Jakarta, especially class XII need the update knowledge and understanding of accounting includes recording, valuation, classification, financial report at trading companies and accounting profession, especially to continue learning, and also for taking further education at the University, besides that accounting can also help them to work and manage a business. This need was responded by several lecturers at FEB Untar and based on an invitation from the Tiara Kasih Christian High School Jakarta to provide training in basic accounting and the accounting profession. Training aid funds came from LPPM UNTAR to provide soft skills in the form of training and Accounting Modules. This PKM activity is carried out online through a webinar organized by the school which is attended by teachers and students of class XI and XII which are divided into two sessions, namely understanding of financial accounting and explanation of the current and future accounting profession and its challenges. The training also provides accounting cases in question and answer sessions and discussions. The purpose of this training is to prepare students of Tiara Kasih Christian High School with an understanding of financial accounting, the professional code of ethics, so that they can prepare themselves well and do the code of ethics of the accounting profession if they want to work as accountants.

Keywords: Financial Accounting, Accounting profession

1. PENDAHULUAN

Ilmu Akuntansi terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, di mana peranan akuntansi menjadi sangat penting dalam memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan kepada pemegang saham. Siswa-siswi yang melaksanakan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan tentang akuntansi dasar yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, laporan keuangan serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak terkait yang akan dipakai dalam pembelajaran selanjutnya dan juga pengetahuan mengenai profesi akuntansi dan problem etik yang dihadapi oleh para akuntan, di mana hal ini akan mereka hadapi saat menghadapi dunia kerja dan dunia usaha kelak jika masa studinya sudah selesai. SMA Kristen Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Jakarta Barat. Sekolah tersebut memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Sekolah sebagai salah satu tempat memperoleh pendidikan merupakan tempat penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku, di mana sekolah harus menciptakan iklim dan kondisi yang kondusif agar dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya atau sesuai dengan cita-cita dan keinginan. Pihak sekolah harus memperhatikan anak didiknya dengan menciptakan suasana belajar senyaman mungkin, serta menyediakan ruang konsultasi bagi siswa-siswi yang menghadapi masalah dalam pembelajaran sehingga siswa-siswi tersebut dapat belajar dengan nyaman dan pada akhirnya dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik di tingkat SMA serta dapat berkontribusi pada masyarakat maupun dunia bisnis.

Kartikahadi et al (2012:2) mengatakan bahwa pada abad ke-20, dan bahkan menghadapi persaingan global di abad ke-21, ilmu dan praktek akuntansi berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kehidupan perekonomian dunia. Dengan memahami akuntansi dan pelaporan keuangan maka akan banyak memberikan pengetahuan dan manfaat dalam hal berbisnis atau melakukan usaha dagang serta karir di masa depan yang cemerlang. IAI (2016) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Fahmi (2014:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kasmir (2014:6) mengatakan bahwa dalam prakteknya, laporan keuangan oleh perusahaan tidak boleh dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, investor maupun para supplier. Dalam prakteknya beberapa laporan keuangan seperti: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri.

Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:367) dalam membuat laporan keuangan perusahaan dagang mengungkapkan bahwa pembahasan piutang usaha meliputi pencatatan piutang usaha, penilaian piutang usaha, dan penghapusan piutang usaha. Penyelesaian siklus akuntansi meliputi seluruh jurnal dalam siklus akuntansi yaitu: jurnal umum, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, hingga penyusunan laporan keuangan, dan jurnal pembalik. Dalam proses pencatatan, Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2013:51) mengungkapkan bahwa pembahasannya dapat terdiri dari pengenalan akun debit-kredit serta kaitannya terhadap modal, langkah-langkah proses pencatatan seperti jurnal dan posting ke buku besar hingga ke Neraca Saldo (Trial Balance). Dalam jurnal penyesuaian, Weygandt, Kimmel, dan Kieso

(2013:97) mengungkapkan bahwa pembahasannya dapat terdiri dari timing issues, dasar-dasar jurnal penyesuaian seperti tipe jurnal penyesuaian, dan penyesuaian untuk deferrals dan accruals, hingga penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Adjusted Trial Balance). Dalam jurnal penutup dapat dibahas terkait pengenalan akun Ikhtisar Laba/Rugi (Income Summary), jurnal menutup pendapatan, menutup beban, menutup laba/rugi, serta menutup prive, hingga penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan (Post Closing Trial Balance). Hal ini pun diungkapkan oleh Setiawan (2013:63) bahwa untuk perusahaan dagang, perlu dilakukan penyesuaian atas persediaan barang dagang.

Untuk menjadi akuntan yang handal dan terpercaya maka seseorang yang berprofesi sebagai akuntan harus menjalankan etika profesi akuntansi. Seiring dengan munculnya problem etis yang tidak hanya muncul dalam profesi dan praktik akuntansi melainkan juga dalam bidang lain, seperti kedokteran, keperawatan, guru, lawyer, dan dosen. Skandal-skandal politik, hukum, moralitas, dan ekonomi, semakin menegaskan perlunya pemahaman, pendekatan, dan pertimbangan etis atas skandal-skandal tersebut. The International Federation of Accountants (IFAC), menegaskan bahwa untuk mengikis praktik-praktik akuntansi yang tidak etis, etika bisnis dan etika profesi akuntansi yang berbasis pada prinsip-prinsip moral yang paling mendasar diberikan kepada mahasiswa akuntansi dan para akuntan untuk mengembangkan sensitivitas moral para akuntan (IFAC, 2016). Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants terbaru yang berlaku efektif 15 Juli 2017 (terbit tahun 2016 untuk mengganti kode etik edisi 2015) yang dikeluarkan oleh The International Federation of Accountants (IFAC) menyatakan terdapat 5 prinsip dasar yang mesti dipegang oleh para akuntan. Prinsip-prinsip tersebut adalah 1). Integritas, 2) Objektivitas, 3) Kompetensi profesional dan kepedulian (care), 4) Kerahasiaan, dan 5).

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami selaku dosen tetap FE Untar jurusan Akuntansi dengan melibatkan mahasiswa FE Akuntansi akan memberikan pelatihan akuntansi dasar dan profesi akuntansi kepada siswa-siswi SMAK Tiara Kasih. Adapun tujuan penyuluhan dan pelatihan akuntansi dasar dan penjelasan profesi akuntansi:

1. Siswa-siswi kelas XII IPA/IPS SMA Kristen Tiara Kasih dapat mengenal ilmu akuntansi dasar dan kegunaan dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi tersebut.
2. Bagi siswa-siswi kelas XII IPS SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami akuntansi dan update tentang keilmuan akuntansi, memahami proses akuntansi yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.
3. Siswa siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami dalam membuat laporan keuangan dengan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.
4. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi dan guru mengenai profesi akuntansi, kode etik profesi serta masa depan profesi akuntansi.
5. Memberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan dan ceramah mengenai akuntansi dasar dan profesi akuntansi yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih yang diikuti oleh kelas XII IPA/IPS. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, latihan soal dan pembahasannya serta diskusi yang dilakukan satu hari mengingat padatnya pembelajaran siswa-siswi SMA kelas XII. Pelatihan akuntansi dasar akan dimulai dengan pengenalan akuntansi, sistem pencatatan, pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Untuk memperjelas materi, akan diberikan soal-soal Latihan pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang serta pembahasannya. Selain pengetahuan Akuntansi Dasar, pengetahuan tentang profesi akuntansi, kode etik profesi juga akan diberikan kepada siswa-siswi agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai akuntansi dan profesi akuntansi, sehingga mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai Akuntan. Pelatihan akuntansi akan mengikuti jadwal yang disediakan oleh pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah mengingat siswa-siswi kelas XII akan menghadapi ujian akhir kelulusan.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

3. Ceramah dan pelatihan akuntansi dasar dan profesi akuntansi serta tantangannya

4. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:

- a. Tanggal : 16 Oktober 2020
- b. Waktu : Pk.09.00-10.45 untuk kelas 12 IPA, IPS
: Pk.11.00-12.30 untuk kelas 11 IPA, IPS
Yang dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom
- c. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)
Madeline Audora (Mahasiswa FEB Akuntansi Untar)
- e. Acara : -Ceramah, pelatihan
-Diskusi

3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan minat siswa kelas XII dan XI baik jurusan IPA maupun IPS. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Bapak Hendang Tanusdjaja dengan kepala sekolah dan guru bidang studi dari IPA dan IPS.
2. Pengenalan akuntansi dasar yang meliputi pelatihan mengenai proses pengenalan transaksi keuangan, pencatatan, pengklasifikasian, penyesuaian terhadap akun serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
3. Penjelasan mengenai Profesi Akuntansi yang meliputi penjelasan mengenai bidang pekerjaan dalam akuntansi, kode etik yang mengatur perilaku seorang akuntan yang akan dibawakan oleh Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust)
4. Informasi mengenai pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan juga pengalaman berorganisasi di kampus (BEM, Imakta) yang akan dibawakan oleh Madeline Audora.

3. Tahapan Kegiatan PKM

Adapun tahapan-tahapan kegiatan PKM sebagai berikut : (1) Tahap Persiapan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa kebutuhan pelatihan, menelaah pustaka berkaitan dengan pelatihan dalam kegiatan PKM, membuat dan memperbaiki proposal kegiatan, dan menyusun materi pelatihan berupa modul pelatihan. (2) Tahap Pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat sebelum pelaksanaan kegiatan, membuat modul pelatihan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan susunan/jadwal kegiatan PKM. (3) Tahap Evaluasi, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan PKM selanjutnya, menyusun laporan akhir, melakukan monev, dan mempublikasikan laporan dalam seminar pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020 yang dimulai pada pukul 09:00-12.30 yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII dan XI dengan menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar masih dilakukan secara online dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi untuk kelas XII dan kelas XI untuk jurusan IPA dan IPS. Adapun pelatihan yang dilakukan meliputi :

Tabel 1.
Hasil Kegiatan tgl 16 Oktober 2020

Pukul	Kegiatan
08.30-09.00	Pembukaan dan sambutan untuk siswa kelas XI & XII IPA, IPS
09.00-09.45 (siswa kelas XII)	Pengenalan dan penjelasan akuntansi dasar yang meliputi siklus akuntansi, jurnal transaksi, jurnal penutup, laporan keuangan.
11.00-11.45 (siswa kelas XI)	
09.50-10.25 (siswa kelas XII)	Pengenalan dan penjelasan profesi akuntansi dan kode etik profesi akuntansi
11.50-12.15 (siswa kelas XI)	
10.30-10.45 (siswa kelas XII)	Informasi mengenai kampus UNTAR dan organisasi kemahasiswaan
12.15-12.30 (siswa kelas XI)	

Para peserta yang mengikuti pelatihan dengan total 116 orang yang terdiri dari 49 siswa kelas XII IPA & IPS, dan 64 siswa kelas XI IPA & IPS, serta 3 orang guru. Materi pelatihan dibagi menjadi:

- a. Sesi I meliputi ceramah dan penjelasan mengenai akuntansi dasar yang meliputi pengenalan transaksi keuangan, pencatatan, pengklasifikasian, penyesuaian terhadap akun serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal-soal akuntansi yang meliputi pencatatan jurnal transaksi dan pembuatan neraca saldo dan laporan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi II meliputi penjelasan mengenai Profesi Akuntansi yang meliputi penjelasan mengenai bidang-bidang pekerjaan dalam akuntansi, kode etik yang mengatur perilaku seorang akuntan, serta penjelasan adanya kasus-kasus etika profesi akuntansi yang pernah terjadi yang dibawakan oleh Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, MM.,CA.,CPA.,CPMA.,CPA (Aust).
- c. Informasi mengenai pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan juga pengalaman berorganisasi di kampus yang meliputi organisasi BEM, Imakta yang dibawakan oleh Madeline Audora.

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para siswa-siswi kelas XII dan XI IPA & IPS SMA Kristen Tiara Kasih yang berlokasi di Jakarta Barat. Pelatihan, ceramah, dan latihan soal yang diberikan terkait dengan Akuntansi dasar serta informasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi perhitungan penilaian, penggolongan/pengklasifikasian, penyajian laporan keuangan. Dalam SAK ini mencakup aturan terkait dengan penilaian, penggolongan, dan penyajian akun-akun di dalam laporan keuangan, sehingga informasi ini menjadi penting untuk di sampaikan ke siswa-siswi SMA kelas XII agar dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih menyeluruh. Selain pengetahuan Akuntansi Dasar, pengetahuan tentang profesi akuntansi, kode etik profesi juga akan diberikan kepada siswa-siswi agar memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai akuntansi dan profesi akuntansi, sehingga mereka bisa mempersiapkan diri dengan baik dan menjunjung tinggi kode etik profesi akuntansi apabila mereka ingin berprofesi sebagai Akuntan.

3. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Akuntansi Dasar dan Profesi Akuntansi. Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam Senapenmas/Serina. Modul juga disertai dengan latihan soal akuntansi, bagan formulir-formulir, neraca saldo serta format laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Berikut adalah foto-foto kegiatan selama melakukan pelatihan :



Gambar 1

Ibu Augustpaosa sedang memberikan ceramah dan pelatihan mengenai siklus akuntansi, jurnal transaksi dan laporan keuangan.



Gambar 2

Bapak Hendang Tanusdja sedang memberikan ceramah dan penjelasan profesi akuntansi sekarang dan masa depan serta tantangannya



4. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan akuntansi dasar maupun profesi akuntansi. Mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran setelah lulus SMA akan melanjutkan ke jenjang universitas dengan beberapa pilihan. Selain itu mereka juga bisa melakukan beberapa persiapan apabila ingin berkarier di dunia akuntansi seperti misalnya pelatihan/training, ujian sertifikasi yang harus ditempuh agar memenuhi syarat dan dapat berkarir di bidang akuntansi. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam pelatihan ini juga dijelaskan organisasi mahasiswa yang ada di FEB UNTAR yang bisa diikuti oleh mahasiswa agar dapat berperan aktif dan inovatif dalam organisasi kemahasiswaan.

Dengan pelatihan ini guru-guru dan siswa terutama di kelas XI & XII IPS menjadi lebih memahami mengenai standar akuntansi keuangan (SAK) dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sampai pada laporan keuangan pada perusahaan dagang. Kemudian bagaimana seorang akuntan harus bersikap sesuai dengan kode etik profesi akuntansi. Pihak sekolah SMA Kristen Tiara Kasih ingin terus melakukan kerjasama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik.

2. Implikasi

Implikasi kegiatan PKM ini adalah agar guru-guru dan siswa-siswi kelas XII dan XI SMA Kristen Tiara Kasih dapat lebih memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, yang dimulai dengan mengenal siklus akuntansi, pencatatan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo yang semuanya akan digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan dagang. Jumlah siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan jurusan IPA. Para siswa-siswi kelas XII sebelumnya juga sudah mempelajari pembukuan/akuntansi dasar, namun dengan adanya pelatihan ini para siswa-siswi semakin memahami dan memiliki gambaran secara keseluruhan dari kegiatan akuntansi dalam memberikan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis bagi perkembangan perusahaan.

Selain itu adanya keterbatasan waktu bagi para peserta pelatihan dikarenakan para siswa-siswi masih harus tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sehingga tim dosen FEB Untar mendapatkan saran untuk tetap bekerjasama dengan sekolah dan melanjutkan dengan pelatihan terkait dengan tema keuangan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Untar

SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta

FEB Akuntansi Untar

5. REFERENSI

Fahmi, Irham; (2014); **Analisis Laporan Keuangan**; Bandung: Penerbit Alfabeta.

Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants terbatu yang berlaku efektif 15 Juli 2017 (terbit tahun 2016 untuk mengganti kode etik edisi 2015) yang dikeluarkan oleh *The International Federatin of Accountants (IFAC)* (didirikan tahun 1977)

melalui IESBA (*The International Ethics Standards Board for Accountants*, diunduh 16 Mei 2018).

- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba
- Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan efektif per 1 Januari 2017*; Cetakan pertama November 2016.
- Jaijairam, Paul. 2017. "Ethics in Accounting, dalam *Journal of Fiance and Accountancy*. diakses online dari <http://www.researchgate.net/publication/321167489>, 8 Juli 2019. p. 1-13.
- Kasmir; (2014); **Analisis Laporan Keuangan**; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, Temmy; (2013); **Mahir Akuntansi Perusahaan Dagang: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas**; Edisi Revisi; Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso; (2013); **Financial Accounting; IFRS 2nd edition**; John Wiley & Sons, Inc.

